

**UPAYA KEPALA DESA DALAM MENANGGULANGI  
KENAKALAN REMAJA DI DESA KAMPUNG PULAU  
KECAMATAN PEMAYUNG KABUPATEN  
BATANG HARI PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**



**Indy Fadillah  
NIM : 201181632**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

**UPAYA KEPALA DESA DALAM MENANGGULANGI  
KENAKALAN REMAJA DI DESA KAMPUNG PULAU  
KECAMATAN PEMAYUNG KABUPATEN  
BATANG HARI PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu ( S.1 )  
Ilmu Pendidikan Agama Islam



**Indy Fadillah  
NIM : 201181632**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2022**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

**PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0		1 dari 2

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Indy Fadillah

NIM : 201181632

Judul Skripsi : Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Stata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 15 Maret 2022  
Pembimbing I

Dr. Hj. Dewi Hasanah  
197007001119940320

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berkas Tanggal	No. Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0		1 dari 2

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Indy Fadillah

NIM : 201181632

Judul Skripsi : Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Jambi, 15 Februari 2022  
Pembimbing II

Habib Muhammad, M.Ag  
196911141994011001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHASAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulia KM.16 Simpang Sungai Duren. Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 – 584118 website : www.iainjambi.ac.id

**PERNYATAAN ORSINALITAS**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku.

Jambi, 15 Maret 2022



**Indy Fadillah**

han Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERSEMBAHAN

Bersyukur kepada Allah SWT dan tak lupa pula mengucapkan Alhamdulillahirobil ‘alamin. Kupersembahkan Skripsi ini untuk orang – orang tercinta dan tersayang.

1. Teruntuk orang yang sangat saya cintai dan saya sayangi Ayahanda Suseno Budi Raharjo dan Ibunda Ainun.

2. Adik – adikku Tersayang dan Tercinta Rizky Puja Kusuma, Albar Ridho dan Raisya Nada Farzana

3. Teruntuk orang yang sangat saya cintai dan sangat saya sayangi Keluarga Besar Datuk Gr. Hj Ibnu Hajar & Nyai Rabbani / Eyang Sumarno & Eyang Darti

4. Teruntuk orang tercinta dan saya sayangi yang Insha Allah menjadi pembimbing hidup Muhammad Alfitra

5. Teruntuk Teman – Teman FIDLIA ( Fajriati Wulandari, Intan Nurmawati, Lia Maryati, Dwi Adindah, dan Aulia Putri Agustina )

6. Teruntuk Teman – Teman KKN Yang amat banyak Penuh cerita ( Agus Salim, Diki Aditya, Muhammad Alfitra, Amalan Khoiri, Sabrina Aisah Putri, Nadilla Faizah, Mardha, Shafira, Opimi Aprita )

7. Dan semua teman kerabat orang terdekat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu sangat saya ucapkan ribuan banyak terimakasih.

Saya persembahkan karya kecil ini. Terimakasih atas doa, dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan kalian. Terimakasih Telah memberi tahu saya cara hidup dengan bekerja keras demi mencapai tujuan. Kalian adalah motivator untuk saya terus berjuang sampai detik ini. Tanpa doa, dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan yang kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini. Semoga apa yang telah saya lalui dan saya capai ini bisa menginspirasi saudara-saudari untuk terus dan lebih baik dalam menuntut ilmu, demi masa depan yang baik.

## MOTTO

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ  
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا  
مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۚ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “ Baginya ( Manusia ) ada Malaikat – malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari pada depan dan belakangnya. Mereka menjaga atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada perlindungan bagi mereka selain dia “. ( Q.S Ar Rad Ayat 11 )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

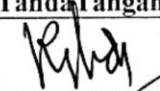
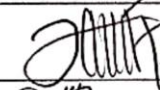



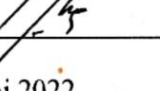
**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - /D-I/KP.01.2/ / 2022

Skripsi dengan judul “Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Kampung Pulau Kecamatan pemyang Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 09 Juni 2022  
Jam : 09.30-11.00 WIB (Sesi Kedua)  
Tempat : Ruang Sidang/Aplikasi ZOOM (Online)  
Nama : Indy fadillah  
NIM : 201181632  
Judul : Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Kampung Pulau Kecamatan pemyang Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Rasidin, M.Ag (Ketua Sidang)		15/6 2022
2.	M. Yahuda, M.Pd (Sekretaris Sidang)		14 Juni 2022
3.	Dra. Hj. Hasnidar Karim, M.Pd (Penguji I)		14 Juni 2022
4.	H. Ahmad Fikri, M.Pd.I (Penguji II)		14 Juni 2022
5.	Dr. Hj. Dewi Hasanah, M.Pd (Pembimbing I)		29 Juni 2022
6.	Habib Muhammad, M.Ag (Pembimbing II)		14 Juni 2022

Jambi, Juni 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi

  
Dr. Hj. Fadillah, M.Pd  
NIP.196707111992032004





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha'Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkan, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat dirampungkan. Sholawat dan salam atas Nabi SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D Selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dr. Hj. Fadillah, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Mukhlis, S.Ag, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
4. Habib Muhammad, M.Ag, Selaku sekretaris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
5. Dr. Hj. Dewi Hasanah sebagai pembimbing I dan Habib Muhammad, M.Ag, sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari yaitu Bapak Suldan Hadi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu kepada penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

9. Kepada teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, khususnya PAI-J

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, 15 Maret 2022

Penulis



Indy Fadillah

Nim : 201181632

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## ABSTRAK

**Nama : Indy Fadillah**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul : Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi**

Tujuan dari penelitian ini adalah Ingin mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau, ingin mengidentifikasikan faktor penghambatan Kepala Desa Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau, Ingin mengetahui Keberhasilan Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti berperan dan bertindak langsung sebagai instrument pengumpulan data. Sumber data yang di gunakan adalah data primer yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Memberikan bimbingan kepada para remaja dengan cara mengadakan sosialisasi, serta upaya mengadakan kegiatan – kegiatan positif, seperti dengan menyediakan sarana dan prasarana seperti, Bola kaki, Volley Ball dan lain sebagainya. 2) Lemahnya control diri serta persepsi sosial dan ketidak mampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan yang negative, dan teman bermain mempunyai pengaruh besar dan berperan kuat dalam membentuk kepribadian anak, serta ada rasa keingintahuan dan mencoba - coba, meniru segala sesuatu. 3) Upaya Kepala Desa dalam pencapaian keberhasilan menanggulangi kenakalan remaja di Desa Kampung Pulau sudah cukup berjalan dengan baik, mungkin juga ada beberapa kendala semoga seiring waktu adanya faktor faktor pendukung bisa membuatnya menjadi lebih baik lagi

**Kata Kunci : Upaya Kepala Desa dalam menanggulangi kenakalan remaja**

## ABSTRACT

**Name** : **Indy Fadillah**  
**Study Program/Departement** : **Pendidikan Agama Islam**  
**Title** : **The Efforts Of The Village Head In Tackling Juvenile Delinquency In The Village Of The Island Of The Subdistrict Of Pelayung Batang Hari District Jambi Province**

The purpose of this study was to find out, describe and analyze the efforts of the Village head in dealing with juvenile delinquency in the village of Kampung Pulau, to identify the inhibiting factors of the village head in overcoming juvenile in the village of Kampung Pulau, to know the success of the village head in dealing with juvenile delinquency in the village of Kampung Pulau. Island This study used descriptive qualitative method. Researchers play a role and act directly as a data collection instrument. Sources of data used are primary data consisting of observations, interviews and documentation.

The results of this study indicate that : 1) Provide guidance to teenagers by conducting socialization, as well as efforts to hold positive activities, such as by providing facilities and infrastructure such as, soccer ball, volly ball and so on. 2) Weak self control and social perception and inability to adapt to negative environmental changes, and playmates have a great influence and play a strong role in shaping the child's personality, and there is a sense of curiosity and experimentation, imitating everything. 3) The efforts of the Village Head in achieving success in dealing with juvenile delinquency in Kampung Pulau Village have gone quite well, there may also be some obstacles, hopefully over time the supporting factors can make it even better.

**Keywords** : Village Head Efforts in tackling juvenile delinquency

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Perumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoretik .....	6
1. Pengertian Kepala Desa .....	6
2. Peran Kepala Desa Terhadap Keamanan Warganya.....	8
3. Kenakalan Remaja.....	10
4. Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja .....	15
5. Faktor Penghambat Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja.....	17
6. Keberhasilan Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja .....	18
B. Studi Relevan .....	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	21
B. Setting dan Subjek Penelitian .....	21
C. Jenis dan Sumber Data.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisis Data.....	25
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	27

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	29
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	50

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Jadwal Penelitian .....	28
Tabel II	: Jarak Antar Ibu Kota .....	33
Tabel III	: Prasarana Umum Yang Ada di Desa Kampung Pulau.....	33
Tabel IV	: Aset Kekayaan Desa Kampung Pulau.....	34
Tabel V	: Jumlah Kependudukan Berdasarkan Jenis Kelamin .....	35
Tabel VI	: Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk .....	35
Tabel VII	: Jumlah Kepadatan dan Persebaran Penduduk Desa.....	36
Tabel VIII	: Struktur Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Per RT.....	36
Tabel IX	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	38
Tabel X	: Tingkat Kesehatan Masyarakat .....	39
Tabel XI	: Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Kampung Pulau .....	41

## DAFTAR GAMBAR

1. Peta Desa Kampung Pulau .....	32
2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kampung Pulau .....	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Pengumpulan Data .....	70
2. Daftar Informan .....	72
3. Dokumentasi.....	74
4. Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir .....	75
5. Daftar Riwayat Hidup .....	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kepala Desa merupakan pimpinan tertinggi dari pemerintahan desa. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 menyatakan Pemerintahan Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Desa. Kepala Desa memiliki peran penting dalam kelangsungan suatu wilayah. Masa jabatan Kepala Desa adalah 6 (enam) tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan berikutnya.

Kepemimpinan Kepala Desa dapat memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap desa apabila pemimpin tersebut dapat bekerja dengan baik serta dapat memberikan motivasi kerja yang baik dengan bawahannya. Oleh karena itu ia dianggap orang serba tahu dan mempunyai pengaruh besar terhadap masyarakatnya, Sehingga segala tindak-tanduknya merupakan pola aturan yang patut diteladani oleh masyarakatnya.

Seorang pemimpin harus memiliki idealisme kuat, serta dia harus dapat menjelaskan cita-citanya kepada masyarakat dengan cara yang sejelas mungkin, oleh karena itu harus mampu untuk menentukan suatu tujuan bagi masyarakat yang dipimpinnya, serta merintis ke arah tujuan tersebut dengan menghilangkan segala hambatan, antara lain dengan menghapuskan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang telah usang, dan nasehat terutama kepada generasi muda. (Ahmadi, 2007: hlm. 144-145).

Remaja adalah seseorang yang berada pada rentang usia 12-21 tahun dengan pembagian menjadi tiga masa remaja awal 12-15 tahun, masa remaja tengah 15-18 tahun, dan masa remaja akhir 18-21 tahun. Remaja merupakan usia peralihan dari usia anak-anak menuju usia dewasa. Pada usia ini remaja mengalami perubahan baik secara fisik maupun psikis. (Amalia Mardiani, 2007: hlm. 5)

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa. Masa transisi ini seringkali menghadapi individu yang bersangkutan kepada situasi yang membingungkan, disatu pihak masih kanak-kanak, tetapi dilain pihak ia sudah harus bertingkah laku seperti orang dewasa. Pada masa transisi tersebut kemungkinan dapat menimbulkan masa krisis, yang ditandai dengan kecendrungan munculnya perilaku menyimpang. Pada kondisi tertentu perilaku menyimpang tersebut akan menjadi perilaku yang mengganggu. Masalah sosial yang sering terjadi dalam masyarakat saat ini salah satunya adalah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja yang biasa disebut dengan istilah. Situasi-situasi yang menimbulkan konflik seperti ini, sering menyebabkan perilaku-perilaku yang aneh, canggung dan kalau tidak dikontrol bisa menjadi kenakalan (Sarwono, 2012: hlm. 72).

Masalah kenakalan remaja mendapat perhatian dari masyarakat secara khusus sejak terbentuknya peradilan anak-anak nakal pada tahun 1989 di Illionis Amerika Serikat (Azwar, 2011: hlm. 11). Jenis-jenis kenakalan remaja seperti penyalahgunaan narkoba, seks bebas dan tawuran antar pelajar. Kenakalan remaja terjadi karena beberapa faktor, diantaranya faktor internal (krisis identitas, control diri remaja lemah) dan faktor eksternal (keluarga, teman sebaya kurang baik dan komunitas/lingkungan tempat tinggal yang kurang baik).

Mengenai tindakan kenakalan yang di lakukan oleh remaja tidak lepas dari peran Kepala Desa yang merupakan aparat pemerintahan desa yang bertanggung jawab atas kelancaran teknis desa akan tetapi juga bertanggung jawab dalam memecahkan permasalahan dalam lingkungan Desa. Sehingga dapat terwujudnya kondisi dan situasi serta keamanan dan ketertiban di desa yang di pimpinnya. Peran Kepala Desa tidak akan berjalan efektif apabila tidak ada dukungan dari masyarakat dalam mengatasi kenakalan remaja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Survei awal yang peneliti lakukan di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayang Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Setelah diamati masih terlihat rendahnya kesopanan remaja terhadap orang tua, baik tutur kata maupun perbuatan. Remaja masih terlihat sering membentah pekataan orang-orang yang menasehatinya.

Bedasarkan observasi awal 15 juni 2021 yang peneliti lakukan di Desa Kampung Pulau, dengan mewawancarai Kepala Desa, ketua Rt dan sebagian masyarakat bahwa bentuk kenakalan remaja yang kadang-kadang terjadi di Desa Kampung Pulau antara lain minum-minuman yang memabukan seperti tuak dan minuman yang beralkohol lainnya, balapan liar, merokok dan menonton film dewasa, selanjutnya diperoleh informasi bahwa ada beberapa tempat yang biasa di gunakan remaja sebagai tempat berkumpul di persimpangan jalan dusun sungai sepat, lapangan bola, di tepian sungai Batanghari, di tempat acara hajatan resepsi pengantin dll.

Di lihat dari bentuk-bentuk kenakalan remaja dan hasil wawancara di Desa Kampung Pulau ini ada beberapa yang mengakibatkan kenakalan itu terjadi antara lain adalah : Kesibukan orang tua bekerja, pengaruh buruk dari teman sekolah, penyalahgunaan teknologi informasi.

Bedasarkan penjelasan wewenang Kepala Desa menurut UU No. 6 Tahun 2004 pada poin enam dan tujuh menjelaskan adanya upaya Kepala Desa dalam hal keamanan dan ketertiban masyarakat. Sehingga dalam hal ini dapat di simpulkan adanya upaya Kepala Desa dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban desa yang di pimpinnya sehingga tercipta rasa aman dan tentram bagi warganya.

Bedasarkan latar belakang masalah di atas dapat di lihat bahwa telah terjadi perubahan-perubahan pandangan remaja pada nilai-nilai sosial, nilai-nilai moral dan telah terjadi pergeseran sikap yang perlu diperhatikan. Melihat dari besarnya dampak lingkungan terhadap bermacam-macam perilaku remaja maka penulis bermaksud untuk



melakukan penelitian yang berjudul : “Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi”.

### B. Fokus Penelitian

Agar tidak mengalami kesulitan karena luasnya pembahasan dalam penelitian, maka perlu adanya fokus penelitian, dan yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah “Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Rt. 04 Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi”.

### C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang di ambil dari penelitian ini ialah sebagai berikut ;

1. Bagaimana Upaya Kepala Desa dalam menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi?
2. Apa saja faktor yang menjadi penghambat Kepala Desa dalam menjalankan perannya dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi?
3. Bagaimana Keberhasilan Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah :

- a. Ingin mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.
- b. Untuk mengidentifikasi faktor penghambatan Kepala Desa Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.
- c. Ingin mengetahui Keberhasilan Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi upaya Kepala Desa agar tercipta keberhasilan dalam upaya menanggulangi kenakalan remaja.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Strata satu (S.1) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.
- c. Menambah khasanah bahan pustaka baik ditingkat jurusan, fakultas, maupun institute.
- d. Melatih dan mengembangkan kemampuan, keterampilan yang dimiliki penulis dalam melakukan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teoretik

##### 1. Pengertian Kepala Desa

Kepala Desa merupakan pemimpin pemerintahan desa yang secara langsung dicalonkan oleh masyarakat setempat ditetapkan dengan surat keputusan pejabat yang berwenang mengangkat dan memberhentikannya, yaitu Bupati, Walikota atas nama Gubernur. Kepala Desa mempunyai tugas yang cukup berat dalam pemerintahan desa. Berdasarkan UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Kepala Desa di pilih langsung oleh penduduk desa warga Negara Republik Indonesia yang syarat selanjutnya dan tata cara pemilihannya diatur dengan perda yang berpedoman pada peraturan pemerintah. Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat - istiadat stempat yang di akui dalam system pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten.

Pemimpin dalam pengertian yang luas adalah seseorang yang memimpin dengan jalan memprakarsai tingkah laku sosial dengan mengatur, menunjukkan, mengorganisir atau mengontrol usaha/upaya orang lain atau melalui prestise, kekuasaan atau posisi (Kartini Kartono, 2010: hlm. 38-39). Sedangkan dalam pengertian terbatas pemimpin ialah seseorang yang membimbing, memimpin dengan bantuan kualitas-kualitas persuasifnya dan akseptasi/penerimaan secara sukarela oleh para pengikutnya.

Dalam islam, manusia pertama yang diciptakan oleh Allah SWT adalah Nabi Adam. Beliau mendapatkan tugas untuk menjadi khalifah di bumi, sebagaimana yang di sebutkan dalam QS. Al - Baqarah ayat 30 :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya :

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.

Kepemimpinan sebenarnya bukan suatu yang mesti menyenangkan, tetapi ,merupak tanggung jawab sekaligus amanah yang amat berat yang harus di emban dengan sebaik-baiknya. Allah SWT berfirman :

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨٠﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَوَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ﴿٨١﴾

Artinya :

Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya. dan orang-orang yang memelihara sembahyangnya.

Berdasarkan ayat di atas, dapat diketahui bahwa manusia memiliki tugas sebagai pemimpin di bumi. Tugas kepemimpinan ini tidak hanya di tunjukan kepada Nabi Adam saja, melainkan untuk manusia secara umum yang di berikan tugas akal untuk berfikir sehingga dapat menjalankan



tugasnya sebagaimana mestinya. Adapun tugas kepemimpinan manusia ini mencakup seluruh aspek kehidupan termasuk di dalamnya pemerintahan maupun pendidikan.

## 2. Peran Kepala Desa Terhadap Keamanan Warganya

Peranan berasal dari kata peran, berarti sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang di kembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang memimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan (Soejono Soekamto, 2006: hlm. 238).

Pengertian peranan Kepala Desa dimaknai sebagai pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai wewenang Kepala Desa berdasarkan Undang-Undang yang berlaku. Kewenangan Kepala Desa berperan dalam pelayanan public diperoleh atas perintah Undang-Undang. Pemerintahan Desa terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua Rt, Imam dan Ketua Pemuda, yang mana mereka memiliki peran dan tugas masing-masing yang berbeda satu sama lainnya. Tugas Kepala Desa beserta perangkatnya disini adalah mereka harus bisa mengayomi masyarakatnya dan mengarahkan ke hal-hal yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dan bisa memberi perlindungan kepada masyarakat sehingga masyarakat merasa dirinya aman dan tidak merasa takut. (Soekanto, 2010: hlm. 213)

Sebagai seorang pemimpin, kepala desa memiliki peranan untuk memberikan bimbingan kepada remaja untuk menjadi sosok yang memiliki kepribadian yang baik. Ketika membicarakan membentuk kepribadian yang baik, tentunya ada juga kepribadian yang tidak baik. Hal tersebutlah yang menjadi latar belakang kepala desa harus menjalankan perannya. Kepala desa memberikan bimbingan dengan tujuan yang sama, yaitu memberikan bimbingan yang dapat merubah dan membentuk kepribadian remaja dari yang sebelumnya kurang baik menjadi baik. Bimbingan yang diberikan oleh kepala desa berupa proses pemberian bantuan kepada individu yang

dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup untuk mengarahkan dirinya dengan wajar dan mempunyai sikap dan kepribadian yang lebih baik. Peran yang dimaksud disini adalah ikut berpartisipasi untuk melaksanakan hak dan kewajiban berate telah menjalankan suatu peran, peran yang di menentukan apa yang diperbuat oleh masyarakat.

Peran yang dimiliki seseorang mencakup tiga hal

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang di dalam masyarakat. Jadi peran disini berate peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat.
- b. Peran adalah sesuatu yang dilakukan seseorang dalam masyarakat.
- c. Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat. ( Soekanto, 2010: hlm.213)

Dalam Kamus Umum bahasa Indonesia yang di maksud dengan (aman) adalah bebas dari bahaya, bebas dari gangguan, tidak mengandung resiko, tentram tidak merasa takut, terlindungi atau tersembunyi. Dengan demikian aman bersangkutan paut dengan psikologis dan kondisi atau keadaan yang terbebas dari bahaya, gangguan rasa takut maupun resiko. Keamanan dan ketertiban masyarakat adalah suatu kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu persyaratan terselenggaranya proses pembangunan nasional yang ditandai oleh terjaminnya keamana, ketertiban dan tegaknya hukum, serta terbinannya ketentraman yang mengandung ketentuan membina serta mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam menangkal, mencegah, dan menanggulangi segala bentuk-bentuk gangguan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat.

Wewenang dimaksud sebagai suatu hak yang telah di tetapkan dalam tata tertib sosial untuk memnetapkan kebijaksanaan, menentukan keputusan-keputusan mengenai masalah-masalah penting, dan untuk menyelesaikan pertentangan-pertentangan. Dengan kata lain, seseorang

yang mempunyai wewenang bertindak sebagai orang yang memimpin atau membimbing orang banyak. (Soekanto, 2015 : hlm. 240).

Maka dari itu dalam memproses suatu permasalahan terutama keamanan dan ketertiban, Kepala Desa telah bekerja sama dengan pihak kepolisian hal ini wajib agar supaya tidak menyalahi aturan yang berlaku. Selain itu meningkatkan keamanan dan ketertiban, Kepala Desa harus melaksanakan pendekatan persuasi terhadap anak-anak muda dengan memberi nasihat agar supaya ketertiban selalu terjaga. Kepala Desa, pemerintah desa bekerjasama dengan tokoh-tokoh agama yang ada di desa untuk memberikan perhatian khusus kepada pemuda agar dapat Pembina kehidupannya. Karena dirasakan proses pembinaan kehidupan bermasyarakat dapat terwujud dan dengan begitu dapat mengubah pola pikir dari pada masyarakat yang belum sempat mengenyam pendidikan yang lebih tinggi.

### 3. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja (*Jurvenil delinquency*) adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan perbuatan yang melanggar norma, aturan hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak dan dewasa.

#### a. Pengertian dan Sebab Terjadinya Kenakalan Remaja

Remaja dalam bahasa aslinya disebut *adolescence* yang berasal dari bahasa lain *adolescere* yang berarti tumbuh untuk mencapai kematangan mental, emosional, social dan fisik. (Ali&Ansori, 2012: hlm. 9).

Remaja merupakan individu yang mengalami masa perubahan dari aspek yang ada di dalam dirinya yaitu perubahan dari kondisi anak-anak menuju dewasa (Mu'awah, 2012: hlm. 9). Hurlock (1999) mengatakan usia remaja adalah antara 13-21 tahun, yang dibagi dalam usia remaja awal yaitu 13-17 tahun dan remaja akhir 17-21 tahun. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa.

Remaja sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metode coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukannya sering menimbulkan kekuatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungan dan orang tuannya. Kesalahan yang akan diperbuat para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayannya. Hal ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari identitas. Kesalahan lingkungan inilah yang sering disebut sebagai kenakalan remaja.

Kenakalan dapat disebut dengan istilah *Juvenile delinquency* adalah perilaku jahat/dursila, atau kejahatan/ kenakalan anak-anak muda, merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. (Kartono, 2017: hlm. 6).

Kenakalan remaja yang merupakan gejala penyimpangan dan patologis secara sosial itu juga dapat dikelompokkan dalam satu kelas detektif secara sosial dan mempunyai sebab-musabab yang menjemuk, jadi sifatnya multi kasual.

#### 1. Teori biologis

Kejadian ini berlangsung melalui gen atau plasma pembawa sifat dalam keturunan atau melalui kombinasi gen, melalui pewarisan tipe-tipe kecendrungan luar biasa (abnormal), sehingga membuahkan tingkah laku remaja.

#### 2. Teori psikogemis

Teori yang menekankan sebab-sebab tingkah laku deliquen anak-anak dari aspek psikologis atau isi kejiwaan.

#### 3. Teori sesiogenis

tingkah laku deliquen pada anak-anak remaja ini adalah murni sosiologi atau sosial-psikologis sifatnya.

#### 4. Teori subkultur dilinkuensi

Sebab terjadinya kenakalan pada remaja bisa terjadi dari bertambah cepat jumlah kejahatan dan meningkatnya kualitas kekerasan serta kekejaman yang dilakukan para remaja, meningkatnya jumlah kriminalitas mengakibatkan sangat besarnya kerugian dan kerusakan secara universal. (Kartini , 2017: hlm. 25-34)

#### b. Bentuk Kenakalan Remaja

Kenakalan yang dilakukan remaja terutama di Indonesia terdapat macam-macam contoh bentuk dari kenakalan remaja, namun yang banyak digolongkan hanya dua bagian yaitu yang melanggar KUHP adalah sebagai berikut yang menurut risala remaja dan agama yaitu,

1. Kenakalan bersifat pelanggaran sosial dan norma yang tidak teratur dalam KUHP atau UU.
2. Kejahatan atau pelanggaran yang diatur dalam KUHP atau UU.

Masalah kenakalan remaja merupakan masalah yang menjadi perhatian setiap orang baik masyarakat maju maupun masyarakat yang terbelakang, karenanya kenakalan moral berakibat mengganggu ketentraman orang-orang yang berada disekitar lingkungan tersebut.

Dari beberapa pendapat mengenai bentuk kenakalan remaja maka dapat dikelompokan kenakalan remaja sebagai berikut :

1. Jenis kenakalan remja yang ringan, yang hanya memuaskan kesesatan atau iseng-iseng semata.
2. Jenis kenakalan remaja yang sedang, yang sudah mencapai tingkat merugikan diri sendiri tetapi tidak sampai merugikan orang lain. Contohnya, menonton youtube video dewasa.
3. Jenis kenakalan remaja yang berat, yang sudah mencapai tingkat merugikan orang lain. Contohnya mencuri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### c. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja tidak murni langsung terjadi begitu saja pada setiap pelakunya, akan tetapi ada sebab-sebabnya. Salah satu faktor penyebab terjadinya tidak kenakalan remaja adalah pergaulan remaja dengan kelompok pertemanan yang menyimpang. Banyaknya kelompok-kelompok remaja yang melakukan perilaku menyimpang semakin menyakinkan kita bahwa lingkungan pertemanan memiliki andil yang cukup besar dalam menimbulkan terjadinya tindak kenakalan. Kelompok-kelompok remaja tersebut dengan mudahnya melakukan perbuatan-perbuatan yang dianggap bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Cukup banyak faktor yang melatar belakangi terjadinya kenakalan remaja. Berbagai faktor yang ada tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

#### 1. Faktor Internal

Pemicu terjadinya kenakalan remaja adalah :

##### a. Krisis identitas

Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Pertama, terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya. Kedua, tercapainya identitas peran. Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal mencapai masa integrasi kedua.

##### b. Kontrol diri yang lemah

Remaja yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku nakal. Begitupun bagi mereka yang telah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut, namun tidak bisa mengembangkan control diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 2. Faktor Eksternal

- a. Kurangnya perhatian dari orang tua, serta kurangnya kasih sayang, keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memberikan pondasi primer bagi perkembangan anak. Karena itu baik buruknya struktur keluarga dan masyarakat sekitar memeberikan pengaruh baik atau buruknya pertumbuhan kepribadian anak.
- b. Minimnya pemahaman tentang keagamaan, dalam kehidupan berkeluarga kurangnya pembinaan agama juga menjadi salah satu faktor terjadinya kenakalan remaja. Dalam pembinaan agama mempunyai peranan yang sangat penting karena nilai-nilai moral yang datangnya dari agama tetap tidak berubah karena perubahan waktu dan tempat. Ilmu agama pada hakikatnya dapat membentuk suatu karakter yang baik khususnya karakter anak usia remaja (Yulita, 2013: hlm.7).
- c. Pengaruh dari lingkungan sekitar, lingkungan adalah faktor yang paling mempengaruhi perilaku dan watak remaja.
- d. Tempat Pendidikan, kenakalan remaja ini sering terjadi ketika anak berada disekolah dan jam pelajaran kosong. Bahkan kita juga sering melihat media adanya terjadi kekerasan antar pelajar yang terjadi di sekolahnya sendiri. Ini adalah bukti bahwasannya sekolah juga bertanggung jawab atas kenakalan remaja dan dekadensi moral yang terjadi di negeri ini.

Maka dengan demikian perhatian dan kasih sayang dari orang tua merupakan suatu dorongan yang berpengaruh dalam kejiwaan seorang remaja dalam membentuk kepribadian serta sikap remaja sehari-hari. Perhatian dan kasih sayang dari orang tua merupakan faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja. Sebagai mana dijelaskan dalam Q.S At – Tahrim ayat 6 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قَوًّا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

#### 4. Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja

Upaya dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata upaya berarti usaha, ikhtiar, upaya mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar sebagainya ( Hasan Alwi, 2007: hlm. 1250).

Sarwirini (2011) menyatakan banyak teori atau konsep yang di kemukakan dalam rangka mencari solusi upaya menanggulangi kenakalan anak (Sarwirini, 2011: hlm. 249). Pola-pola prevensi, reprensif, dan kuratif seharusnya di terapkan secara tepat sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

Menurut Zakia Djarat (1982) alternative dalam menghadapi kenakalan remaja seperti dalam bukunya yang berjudul tentang kesehatan mental sebagai berikut :

##### a. Pendidikan agama

Pendidikan Agama harus di mulai dari rumah tangga, pada anak tersebut masih kecil tetapi yang paling terpenting adalah percaya pada tuhan. Serta dapat membiasakan atau mematuhi dan menjaga nilai-nilai dan kaidah-kaidah yang ditemukan di dalam ajaran agama tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### **b. Orang tua yang harus mengerti dasar-dasar pendidikan**

Pendidikan dan perlakuan yang di terima oleh anak sejak kecil merupakan sebab pokok dari kenakalan anak, maka orang tua harus mengetahui bentuk-bentuk dasar pengetahuan yang minimal tentang jiwa anak dan pokok pendidikan yang harus di lakukan dalam menghadapi bermacam-macam sifat anak.

### **c. Pengisian waktu luang dengan teratur.**

Cara pengisian waktu luang kita jangan membiarkan anak mencari jalan sendiri. Terutama anak yang sedang menginjak remaja, karna pada masa ini anak banyak menghadapi perubahan yang macam-macam dan banyak menemui problem pribadi. Bila tidak pandai mengisi waktu luang, mungkin akan tenggelam memikirkan diri sendiri dan menjadi pelamun.

### **d. Membentuk markas-markas dan pembimbingan dan penyuluhan.**

Adanya markas-markas pembimbingan dan penyuluhan di setiap sekolah ini untuk menampung kesukaran anak-anak nakal.

### **e. Pengertian dan pengalaman ajaran islam.**

Hal ini untuk dapat menghindarkan masyarakat dari kerendahan budi dan penyelewengan yang dengan sendirinya dan juga anak-anak akan tertolong.

### **f. Penyaringan buku-buku cerita, komik, film-film dan sebagainya.**

Sebab kenakalan anak tidak bisa di pisahkan dari pendidikan dan perilaku yang di terima oleh anak dari orang tua, sekolah dan masyarakat. Maka dengan itu wujud dan jenis kenakalan remaja tidak lagi bernilai kenakalan biasa, tetapi akan menjadi kenakalan tindakan kerminal yang dapat mengganggu atau meresahkan masyarakat, oleh sebab itu suatu kewajiban bersama dalam menanggulangi terjadinya kenakalan remaja.

Dalam bukunya Zakia Djarat (1982) yang berjudul tentang kesehatan mental berkaitan dengan QS. Al – Ashr : 1-3

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya :

Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

## 5. Faktor Penghambat Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja

### a. Adapun beberapa faktor penghambat dalam menanggulangi kenakalan remaja adalah.

1. Kendala yang dihadapi Kepala Desa dalam menaggulangi kenakalan remaja disebabkan karena adanya pengaruh dari teman sebaya. Teman sebaya terkadang menghasut untuk melakukan kenakalan. Sehingga remaja yang mulanya berperilaku baik dapat terpengaruh dan ikut juga melakukan suatu tindakan yang tergolong dalam kenakalan, baik yang melanggar hukum ataupun tidak.
2. Rata-rata profesi masyarakat adalah petani dan berkebun sehingga sibuk bekerja dari pada ikut kegiatan desa seperti penyuluhan ataupun sosialisasi.
3. Kendala dalam menaggulangi kenakalan remaja yang dilakukan Kepala Desa terjadi karena kurang terjalinnya kerjasama antara orang tua dan remaja yang disebabkan karena kesibukan orang tua bekerja sehingga menyebabkan kurangnya komunikasi dan perhatian dari orang tua terhadap anak mereka. Menyebabkan remaja sulit dinasehati saat mereka melakukan kenakalan, cenderung bertindak semaunya dan bebas bergaul dengan siapa saja tanpa ada yang mengawasi.

Pentingnya partisipasi masyarakat dalam keikutsertaan dalam proses pengidentifikasi masalah dan potensi yang ada dimasyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternative solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi yang terjadi (Rukminto, 2012: hlm 213).

## 6. Keberhasilan Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja

Menurut Oemar Hamalik ( 2005 ) ada lima hal yang perlu di perhatikan agar pemimpin dapat berperan baik salah satunya adalah seorang pemimpin harus dapat mengkomunikasikan gagasannya kepada orang lain yang kemudian disampaikan kepada orang lain, yang kemudian disampaikan kepada orang lain secara berlanjut. Bentuk komunikasi yang disampaikan dapat dibahas secara luas, yang mencakup para pelaksana dan khalayak sasaran perlu menguasai teknik berkomunikasi efektif.

Berbagai upaya penanggulangan yang dilakukan oleh pemerintahan desa setempat, baik itu dari Kelurahan, Kecamatan, Masyarakat, Tokoh Agama, maupun dari pihak kepolisian, perlu adanya evaluasi untuk mengukur bagaimana tingkat keberhasilan yang telah dilakukan dalam menanggulangi kenakalan remaja ini. Upaya penanggulangan yang dilakukan apakah berpengaruh atau tidak pada remaja tersebut. Tindakan yang dilakukan pemerintahan desa bekerjasama dengan Kapolsek yaitu dengan cara melakukan upaya penyuluhan/sosialisasi, patrol, perhatian orangtua dan penanaman ilmu agama. Upaya tersebut untuk memberikan pembinaan kepada remaja yang pernah melakukan kenakalan untuk tidak berbuat kenakalan lagi.

Dengan adanya peran Kepala Desa dalam memberikan penyuluhan dan sosialisasi tersebut mampu memberikan pengetahuan dan usaha memberikan keterangan, penjelasan, petunjuk, bimbingan, tuntutan, jalan dan arah yang harus di tempuh oleh setiap orang sehingga dapat memecahkan masalah yang di hadapinnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Studi Relevan

Studi relevan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menegaskan posisi penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian diantara hasil penelitian sebelumnya yang bertopik senada. Penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti angkat dalam penelitian ini adalah :

1. Ahmad Al Amin (2019). “Upaya Tokoh Masyarakat Dalam menaggulangi Kenakalan Remaja di Desa Tunas Mudo Kecamatan Sekernana Kabupaten Muaro Jambi”. Hasil penelitian ini menyarankan agar pemerintahan desa dan para orangtua berperan aktif dalam menanggulangi kenakalan remaja di Desa Tunas Mudo kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro jambi, Luangkan waktu yang cukup bersama anak, dan pahami apa kemauan dan keampuan anak. Hubungan yang dekat akan tercipta apabila banyaknya waktu bersama dan saling memahami satu sama lainnya.
2. Akhamd Pauzi, dkk (2018). “ Peran Kepala Desa Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Pasir Belengkong Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser “ Hasil dari penelitian ini adalah peran kepala desa dalam mengatasi kenakalan remaja Desa Paser Belengkong Kecamatan Paser Belengkong Kabupaten Paser Adapun cara mengatasinnya adalah dengan cara berkoordinasi dengan masyarakat, ketua /Rt dan pihak Kepolisian dengan cara mengadakan patrol keliling ditempat yang rawan melakukan kenakalan remaja untuk memberikan teguran lisan.
3. Siti Fatimah & M Towil Umuri (2014). “ Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja di Desa Kemandang, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja, orang tua, dan objek penelitiannya adalah faktor-faktor penyebab kenakalan remaja di Desa Kemandang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunung kidul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab kenakalan remaja yang paling dominan di Desa Kemandang, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung kidul adalah faktor-faktor dari dalam diri anak sendiri, yaitu lemahnya pertahanan diri pada remaja, dan adanya pengaruh dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

teman bermain atau sebaya. Para remaja lebih banyak meluangkan waktu bersama teman-temannya dari pada di rumah bersama keluarganya.

Bedasarkan penelitian diatas bahwa pentingnya upaya Kepala Desa dalam menaggulangi kenakalan remaja di suatu daerah atau tempat tinggal daerahnya, dikarenakan keamanan dan ketentraman suatu Negara secara luas dan desa secara khusus tergantung dengan orang yang didalamnya. Dari ketiga penelitian diatas terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti antaranya, penelitian yang pertama menekankan pada keluarga dan pemerintahan desa, penelitian kedua menekankan pada masyarakat, ketua RT dan pihak Kepolisian, dan penelitian ketiga menekankan pada faktor penyebab kenakalan remaja. Dan sedangkan persamaan penelitian dari peneliti diatas yaitu kesemua peneliti sama-sama menekankan pada upaya kepala desa dalam menanggulangi kenakalan remaja. Sedangkan keunggulan dari penelitian ini semua ikut andil dalam mengatasi kenakalan remaja, mulai dari kepala desa, perangkat desa, kepolisian, masyarakat dan orang tua, dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Stat

of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2015: hlm. 16).

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

#### B. Setting Dan Subjek Penelitian

##### 1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayang Kabupaten Batang Hari, atas berbagai pertimbangan. Banyaknya fenomena - fenomena kenakalan yang terjadi pada remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayang Kabupaten Batang Hari baik dari tutur kata maupun perbuatan yang tidak sopan.

Adapun bentuk kenakalan yang kadang-kadang terjadi antara lain minum-minuman yang memabukan seperti tuak dan minuman yang beralkohol lainnya, balapan liar, merokok dan menonton film dewasa.

##### 2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan istilah subjek penelitian untuk menunjukkan objek sasaran penelitian. Adapun subjek penelitian disini adalah Kepala Desa dan Remaja. Dalam mengambil subjek penelitian ini

penulis menggunakan teknik *sampling snowball* (bola salju), karena disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. *sampling snowball* adalah metode sampling dimana sampel di peroleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya.

Pada pelaksanaanya, teknik *sampling snowball* adalah suatu teknik yang multi tahapan, didasarkan pada analogi bola salju, yang dimulai dengan bola salju yang kecil kemudian membesar secara bertahap karena ada penambahan salju ketika digulingkan dalam hamparan salju. *Snowball* sampling adalah suatu pendekatan untuk menemukan informan-informan kunci yang memiliki banyak informasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, beberapa responden yang potensial dihubungi dan ditanya apakah mereka mengetahui orang yang lain dengan karakteristik seperti yang dimaksud untuk keperluan penelitian. Kontak awal akan membantu mendapatkan responden lainnya melalui rekomendasi. Untuk mencapai tujuan penelitian, maka teknik ini didukung juga dengan wawancara dan survey lapangan.

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2012: hlm. 139). Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara jejak dan lain-lain (Arikunto, 2013: hlm 172). Data primer yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah data tentang Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayang Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur buku-buku, serta dokumen (Sugiono, 2012: hlm. 141). Data skunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil mengenai gambaran umum tentang keadaan Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayang Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi seperti :

1. Historis dan geografi
2. Struktur organisasi
3. Keadaan kepala desa dan remaja
4. Keadaan sarana dan prasarana

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh. sedangkan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari orang dan dokumentasi ( Arikunto, 2010: hlm. 172 ). Meliputi:

- a. Sumber data berupa manusia yakni kepala desa dan remaja
- b. Sumber data berupa suasana kondisi di Desa kampung pulau kecamatan banyak kabupaten Batanghari
- c. Sumber data berupa dokumentasi berupa foto kegiatan hasil dokumentasi resmi yang berhubungan dengan Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayang Kabupaten Batang Hari

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2014: hlm. 46).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayang Kabupaten Batang Hari.

Langkah-langkah yang dilakukan :

- a. Mengamati bentuk kenakalan remaja yang terjadi di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayang Kabupaten Batang Hari.
- b. Mengamati faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayang Kabupaten Batang Hari.
- c. Memperhatikan dampak-dampak yang terjadi akibat kenakalan remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayang Kabupaten Batang Hari.
- d. Memperhatikan Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayang Kabupaten Batang Hari.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2010: hlm. 186). Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Metode ini gunannya untuk memperoleh dan melalui wawancara langsung secara terpimpin antar peneliti dengan orang yang memberikan informasi dengan menggunakan daftar wawancara, sebagai berikut:

- a. Metode apa yang digunakan dalam Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayang Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.
- b. Apa faktor penyebab kenakalan remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayang Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.
- c. Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayang Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Dokumentasi

Penggunaan dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. (Moleong, 2010, hlm. 217).

Dokumentasi ini penulis gunakan sebagai instrument utama untuk memperoleh semua data-data yang berhubungan dengan gambaran tentang upaya Kepala Desa dalam menanggulangi kenakalan remaja seperti :

- a. Histori dan geografis
- b. Struktur organisasi
- c. Keadaan Kepala Desa dan remaja
- d. Keadaan sarana dan prasarana

### E. Teknik Analisis Data

Untuk Menganalisis data, maka penulis menggunakan data kualitatif. Data kualitatif ini akan dianalisis dengan :

#### 1. Analisis Domain

Analisis domain dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau obyek penelitian (Sugiyono. 2012: hlm 256).

Analisis domain digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dilapangan, penelitian searah garis besarnya yaitu mengenai Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayang Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.

#### 2. Analisis Taksonomi

Setelah Penulis menentukan domain yang telah ditetapkan, selanjutnya peneliti melakukan analisis dengan melakukan penyelidikan bagaimana domain tersebut tersusun lebih rinci untuk menemukan pola, perilaku, budaya, kenyataan budaya, dan pengetahuan budaya. (Mukhtar, 2013: hlm. 125).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Analisis taksonomi adalah analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: hlm.110). Analisis taksonomi (*tacsonomi analysis*) dilakukan untuk menjabarkan domain-domain yang dipilih menjadi lebih rinci sehingga diketahui struktur internalnya dengan melakukan pengamatan yang lebih fokus. Analisis taksonomi ini digunakan untuk menganalisis data yang dari lapangan penelitian secara garis besarnya yaitu mengenai Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.

### 3. Analisis Komponensial

Analisis komponensial yang dicari untuk di organisasikan adalah perbedaan dalam domain atau kesenjangan yang kontras dalam domain (Sugiyono, 2012: hlm. 264). Data ini dicari melalui observasi, wawancara lanjutan, atau dokumentasi terseleksi. Dengan teknik pengumpulan data yang bersifat trigulasi tersebut, sejumlah dimensi yang spesifik dan berbeda pada setiap elemen akan dapat ditemukan.

Setelah ditemukan kesamaan ciri atau kesamaan pola dari data dari analisis taksonomi. Selanjutnya penelitian melakukan pengamatan yang lebih dalam untuk mengungkapkan gambaran atau pola-pola tertentu dalam data. Dalam hal ini, peneliti melakukannya dengan mereka-reka data dengan rasio-rasio yang diguakan dan hal-hal lain, Setelah ditemukan gambaran tertentu, atau pola-pola tertentu dari data, selanjutnya penelitian melanjutkan pembuatan pedoman wawancara dengan menambahkan beberapa pertanyaan yang mampu mengkonfirmasi temuan penelitian dalam analisis komponensial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

### 1. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Hal ini memungkinkan peningkatan drajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

### 2. Perpanjangan waktu Penelitian

Dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### 3. Triangulasi Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiono, 2018: hlm. 327). Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi ada berbagai macam cara yaitu :

- a. Triangulasi sumber
- b. Tingulasi data
- c. Triangulasi Teori
- d. Triangulasi peneliti
- e. Triangulasi metode

Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## G. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2021			2022				
		Jun	Jul	Sep	Jan	Feb	Mart	Mei	Jun
1	Pengajuan judul	✓							
2	Pembuatan Proposal		✓						
3	Perbaikan Proposal dan Seminar			✓					
4	Surat Izin Riset dan Pelaksanaan Riset				✓				
5	Pengumpulan data					✓			
6	Pengelolaan analisis Data						✓		
7	Pembuatan laporan						✓		
8	Bimbingan dan perbaikan						✓		
9	Agenda dan Ujian Skripsi							✓	
10	Perbaikan dan pengesahan								✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Historis

Desa Kampung Pulau adalah Desa pemekaran dari Desa Tebing Tinggi sebelum menjadi desa mandiri, Desa Kampung Pulau lebih di kenal dengan nama dusun IV, yang di pimpin oleh seorang kepala dusun, yang membawahi tiga ( 3 ) RT yaitu RT. 10,11 dan 12. Dusun IV merupakan dusun paling terujung arah selatan Desa Tebing Tinggi yang berbatasan dengan Desa Rantau Puri yang Kecamatannya Muara Bulian. Maka sekaligus merupakan batas wilayah Kecamatan Pelayung dengan Kecamatan Muara Bulian.

Berdasarkan cerita dari tuo-tuo kampung yang ada di Desa Tebing Tinggi di sekitar tahun 1944 Belanda melakukan agresi militer. Melihat hal tersebut sebagian kecil penduduk merasa takut dan pindah ke hulu kampung tepatnya seberang sungai peneradan, setelah merasa aman penduduk membuka ladang dengan sistim berkelompok. Penduduk yang berpindah tersebut akhirnya menetap disebang sungai peneradan, Penduduk menamakan tempat tersebut “ KAMPUNG TERPULAU” dan saat ini lebih di kenal dengan nama KAMPUNG PULAU. Pada masa itu Desa Tebing Tinggi dipimpin oleh seorang penghulu yaitu Datuk A.KAHAR yang wafat pada tahun 1954. Kemudian masyarakat melakukan pemilihan penghulu baru, dan terpilihlah Datuk A.SYUKUR sejak kepemimpinan datuk A.SYUKUR Kampung Pulau ditetapkan menjadi dusun I RT I, yang pada masa itu dikepalai oleh seorang kepala dusun sekaligus RT yang dijabat oleh Bapak SUEB KAWI sampai kepemimpinan penghulu A.RAHMAN, yaitu tahun 1983 – 1989. Dalam Masa kepemimpinannya, penghulu di ubah menjadi Kepala Desa sampai Kepala Desa berikutnya secara berurutan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Ilyas W
2. Bujang SD
3. Usman HS
4. Saipul Anwar
5. Dan berakhir pada tahun 2007 – 2013 kepemimpinan dipegang oleh Sulaiman NS.

Pada masa itulah tokoh tokoh masyarakat kampung pulau mengusulkan untuk pemekaran desa, Alhamdulillah para tokoh – tokoh masyarakat Desa Tebing Tinggi merespon dengan positif usulan pemekaran tersebut, mengingat keadaan perkembangan penduduk di dusun IV Tebing Tinggi sangat pesat dan sudah dilengkapi prasarana yang mendukung seperti:

1. Rumah ibadah seperti masjid yang sudah cukup baik
2. Prasarana pendidikan, diantaranya :
  - a. Taman Kanak – Kanak ( TK )
  - b. Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD )
  - c. Sekolah Dasar ( SD ) 145/<sup>1</sup>
  - d. Pondok Pesantren Darusyafiiyah dari tingkat MI sampai ALIYAH
  - e. Pondok Pesantren Ummul Mashaqin dari tingkat MTS sampai ALIYAH
3. Prasarana Kesehatan, di antaranya :
  - a. Poskesdes
  - b. Posyandu
4. Tempat Pemakaman Umum ( TPU ) yang terpelihara dengan baik
5. Dan prasarana – prasarana lainnya yang mendukung untuk kemajuan dusun IV

Maka diakhir masa jabatan Sulaiman NS, usulan pemekaran desa diajukan oleh BPD dan Kepala Desa kepada Camat. Kecamatan Pemayang dan diteruskan kepada Bupati Batang Hari yang tembusannya disampaikan juga kepada DPRD. Kabupaten Batang Hari berikut instansi terkait seiring berjalannya waktu, kepemimpinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sulaiman NS berakhir dan digantikan oleh bapak Asmawi, terhitung dari tahun 2014 – 2020. Dimasa kepemimpinan Kepala Desa Asmawi pemekaran Desa Kampung Pulau disahkan oleh Bupati Batang Hari berdasarkan perda nomor 21 tahun 2012 tentang pembentukan Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung, dengan kode wilayah Desa 15.04.05.2020 dan telah diresmikan oleh Bupati Batang Hari pada tanggal 1 Juni 2015 dengan Penjabat Kepala Desa Sementara Yaitu:

Bapak Octa Praniza S.TP dari kantor Badan Pemerdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa ( BPMPD ) Kabupaten Batang Hari.

## 2. Geografis

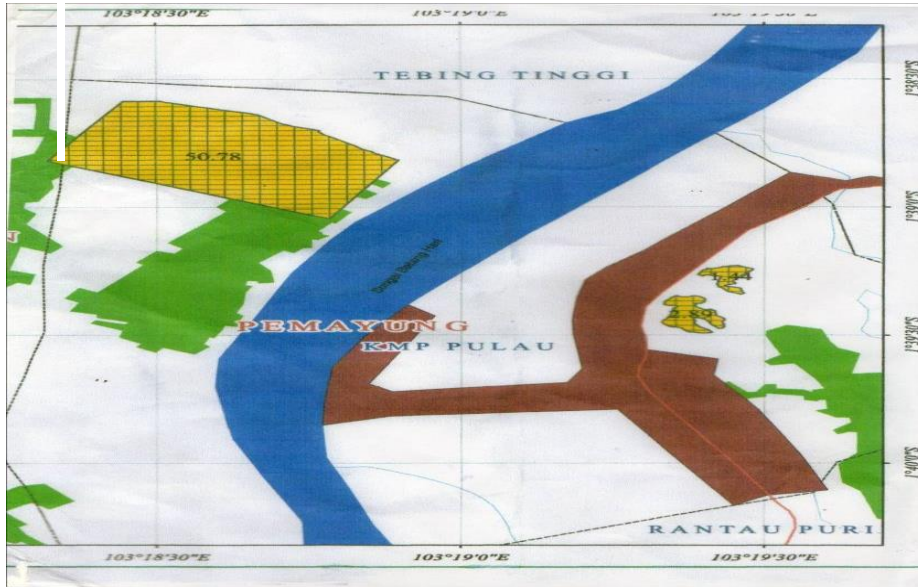
Secara geografis Desa Kampung Pulau terletak dibagian timur Kabupaten Batang Hari dengan luas wilayah 3,217 KM2 dan berada pada posisi diantara 0,1° Lintang Selatan sampai dengan 38' Lintang Selatan dan di antara 103° Bujur Timur sampai dengan 18' Bujur Timur dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Desa Tebing Tinggi
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Desa Rantau Puri
3. Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Desa Tebing Tinggi
4. Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Desa Sungai Baung dan Bajubang Laut



## GAMBAR I

Peta Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung  
Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi



Luas wilayah Desa Kampung Pulau  $\pm$  321, 72 Ha, yang terdiri dari :

1. Tanah Sawah : 75 Ha
2. Tanah Perkarangan : 12,72 Ha
3. Tanah Tegalan : 228 Ha
4. Tanah Rawa : 6 Ha

Keadaan Topografi Desa Kampung Pulau dilihat secara umum merupakan daerah yang dialiri sungai Batanghari dan anak sungai peneradan beriklim sebagaimana desa – desa lain di Kabupaten Batang Hari mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pertanian yang ada di Desa Kampung Pulau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**a. Orbitifitas /Jarak Antar Ibu Kota**

**Tabel I**

Jarak Antar Ibu Kota

Jarak Km	Kampung Pulau	Ibu Kota Kecamatan	Ibu Kota Kabupaten	Ibu Kota Provinsi
Kampung Pulau	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>18</b>	<b>46</b>
Ibu Kota Kecamatan	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>38</b>
Ibu Kota kabupaten	<b>18</b>	<b>30</b>	<b>0</b>	<b>68</b>
Ibu Kota Provinsi	<b>46</b>	<b>38</b>	<b>68</b>	<b>0</b>

**b. Prasarana Umum yang ada**

**Tabel II**

Prasarana Umum Yang Ada di Desa Kampung Pulau

Jenis Prasarana	Volume	Kondisi
Kantor Desa	1 Unit	Sedang
Jalan Lingkungan	700 Meter	Sedang
Gedung SD	1 SD	Baik
Gedung Pondok Pesantren	3 Madrasah	Kurang Lokal
Rumah Bidan	1 Unit	Sedang
Posyandu	1 Unit	Baik
Sumur Gali Umum	12 Unit	Baik
Lapangan Bola Kaki	1 Lapangan	Sedang
Jalan Kabupaten	1500 Meter	Sedang
Masjid	1 Unit	Baik
Lapangan Bola Volly	1 Lapangan	Sedang
Taman Pengajian Anak	3 Unit	Sedang
Taman Kanak - kanak (TK)	1 Unit	Baik
Pendidikan Anak Usia Dini	1 Unit	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### c. Aset Desa/Kekayaan Desa

**Tabel III**

Aset Kekayaan Desa Kampung Pulau

Jenis Aset	Volume	Kondisi
Tanah TPU	0,5 Hektar	Dimanfaatkan
Tanah Lokasi Sekolah	800 M2	Dimanfaatkan
Tanah Sarana Kesehatan	550 M2	Dimanfaatkan
Tanah Sarana Ibadah	500 M2	Dimanfaatkan

### 3. Demografi

#### a. Kependudukan

Jumlah penduduk yang besar bisa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk Desa Kampung Pulau adalah 761 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 233 KK. Agar dapat menjadi desa maka pembangunan dan jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembangunan Desa Kampung Pulau. Berakitan dengan kependudukan, aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel IV**

Jumlah Kependudukan Desa Kampung Pulau Berdasarkan  
Jenis Kelamin

Laki – Laki	Perempuan	Jumlah Total
360 Jiwa	410 Jiwa	770 Jiwa

**b. Pertumbuhan Jumlah Penduduk**

Jumlah penduduk Desa Kampung Pulau cenderung meningkat karena tingkat kelahiran lebih besar dari pada kematian serta penduduk yang masuk lebih besar dari pada penduduk yang keluar.

**Tabel V**

Jumlah dan Laju Pertumbuhan penduduk Desa Kampung Pulau

No	Rukun Tetangga	Jumlah Penduduk Jiwa	
		2020	2021
1	RT 01	232	224
2	RT 02	122	129
3	RT 03	253	263
4	RT 04	154	154
Jumlah		761	770

**c. Kepadatan dan Persebaran Penduduk**

Persebaran penduduk di Desa Kampung Pulau relative merata, secara absoult jumlah penduduk pada tiap - tiap Rukun Tetangga ( RT ) terlihat relative berimbang, namun karena luas wilayah masing – masing RT berebeda maka tingkat kepadatan penduduknya tidak sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

**Tabel VI**

Jumlah Kepadatan dan Persebaran Penduduk  
Desa Kampung Pulau

No	RT	Luas ( KM <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk ( Orang )	Kepadatan (Orang/KM <sup>2</sup> )	Persebaran %
1	RT 01	1,3	224	30,1	2,51
2	RT 02	0,64	129	15,2	1,62
3	RT 03	0,44	263	2,12	0,41
4	RT 04	0,84	154	17	2,2
Jumlah		3,22	770	64,42	6,74

**d. Struktur Penduduk Menurut Kelompok dan Jenis Kelamin**

Berdasarkan struktur umur, penduduk Desa Kampung Pulau tergolong penduduk usia muda. Indikasi ini tergambar dari rasio penduduk usia kelompok.

**Tabel VII**

Struktur menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin  
pada setiap RT Desa Kampung Pulau

No	Kelompok Umur	Tahun 2021		
		LK	PR	Jumlah
1	0 – 1	4	7	11
2	1 – 4	22	21	43
3	5 – 14	75	81	156
4	15 – 39	159	155	314
5	40 – 64	100	106	206
6	65	16	24	40
Jumlah		376	394	770

#### 4. Keadaan Sosial

##### a. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia ( SDM ). SDM merupakan subjek sekaligus objek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting.

##### b. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mendorong tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru dengan sendirinya akan membantu program pemerintahan untuk membuka lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk membuka lapangan pekerjaan baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajamkan sistematis, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Di bawah ini table yang menunjukkan tingkat rata – rata pendidikan warga Desa Kampung Pulau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel VIII**

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Desa Kampung Pulau

No	Keterangan	RT 01		RT 02		RT 03		RT 04	
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
1	Tamat SD	24	22	10	12	26	35	9	10
2	Tamat SMP	14	15	16	12	13	8	7	10
3	Tamat SMA	25	16	10	8	9	23	20	14
4	Tamat Perguruan Tinggi	8	9	5	10	6	8	3	4
5	Anak Didik PIAUD	6	5	4	5	6	4	5	4
6	Anak Didik TK	5	3	3	5	2	5	2	5
7	Pelajar SD	14	12	10	10	10	9	8	9
8	Pelajar SMP	8	5	3	6	6	6	3	3
9	Pelajar SMA	7	5	4	3	5	1	1	5
10	Mahasiswa	3	5	3	3	2	5	1	2
11	Tidak Sekolah & Putus Sekolah	3	7	2	3	3	7	2	1
12	Belum Sekolah	20	12	1	12	10	11	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

#### Persentase dari jumlah penduduk

Tamat SD	: 1,48 %
Tamat SMP	: 0,95 %
Tamat SMA	: 1,25 %
Tamat Perguruan Tinggi	: 0,53 %
Anak Didik PIAUD	: 0,39 %
Anak Didik TK	: 0,3 %
Pelajar SD	: 0,82 %
Pelajar SMP	: 0,4 %
Pelajar SMA	: 0,31 %
Mahasiswa	: 0,24 %
Tidak Sekolah & Putus Sekolah	: 0, 28%
Belum Sekolah	: 0,75 %

#### c. Kesehatan

Peningkatan drajat kesehatan masyarakat di Desa Kampung Pulau antara lain dapat dilihat dari status kesehatan, serta pola penyakit. Status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai melalui berbagai indikator kesehatan seperti meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi, angka dan status anak gizi buruk.

**Tabel IX**

Tingkat Kesehatan Masyarakat

Tahun	Baik	Kurang	Buruk
2021	147	1	

#### d. Kehidupan Beragama

Pendudukan Desa Kampung Pulau 100% pemeluk agama islam. Dalam kehidupan beragama kesadara melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama islam sangat berkembang dengan baik,



hal ini antara lain ditandai dengan meningkatnya jumlah sarana pribadahnya seperti adanya Masjid.

#### **e. Pemberdayaan Perempuan dan Anak**

Wanita dan anak merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan dan pembangunan dan keberhasilan pembangunan Desa Kampung Pulau. Namun peran perempuan dan pemuda dalam pembangunan di tandai belum optimalnya partisipasi kaum perempuan, hal ini terlihat dari prestasi pemuda dalam bidang seni budaya dan olahraga masih kurang baik.

#### **f. Budaya**

Untuk menjaga dan melestarikan nilai – nilai budaya, Desa Kampung Pulau telah membuat peraturan Desa tentang ketetapan adat -istiadat, dan tujuan pembentukan peraturan desa adalah untuk menjaga ketertiban desa secara umum dan kerukunan antar masyarakat untuk mengendalikan masuknya pengaruh budaya asing yang cenderung tidak sesuai dengan karakter bangsa Khususnya di Desa Kampung Pulau.

### **5. Keadaan Ekonomi**

#### **a. Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Kampung Pulau Secara Umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah. Berikut ini tabel mata pencarian penduduk Desa Kampung Pulau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel X**

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Kampung Pulau

No	Mata Pencarian	Jumlah ( Orang )
1	Petani	70
2	Buruh	10
3	Pedagang	9
4	PNS	10
5	Nelayan	6
6	Sopir	11
7	Swasta	50
8	Prabot	1
9	Konter	3
10	Bengkel	2
11	Ibu Rumah Tangga	107
12	Bersekolah	150
13	Tidak Bekerja	23

## 6. Kondisi Pemerintahan

### a. Pembagian Wilayah Desa

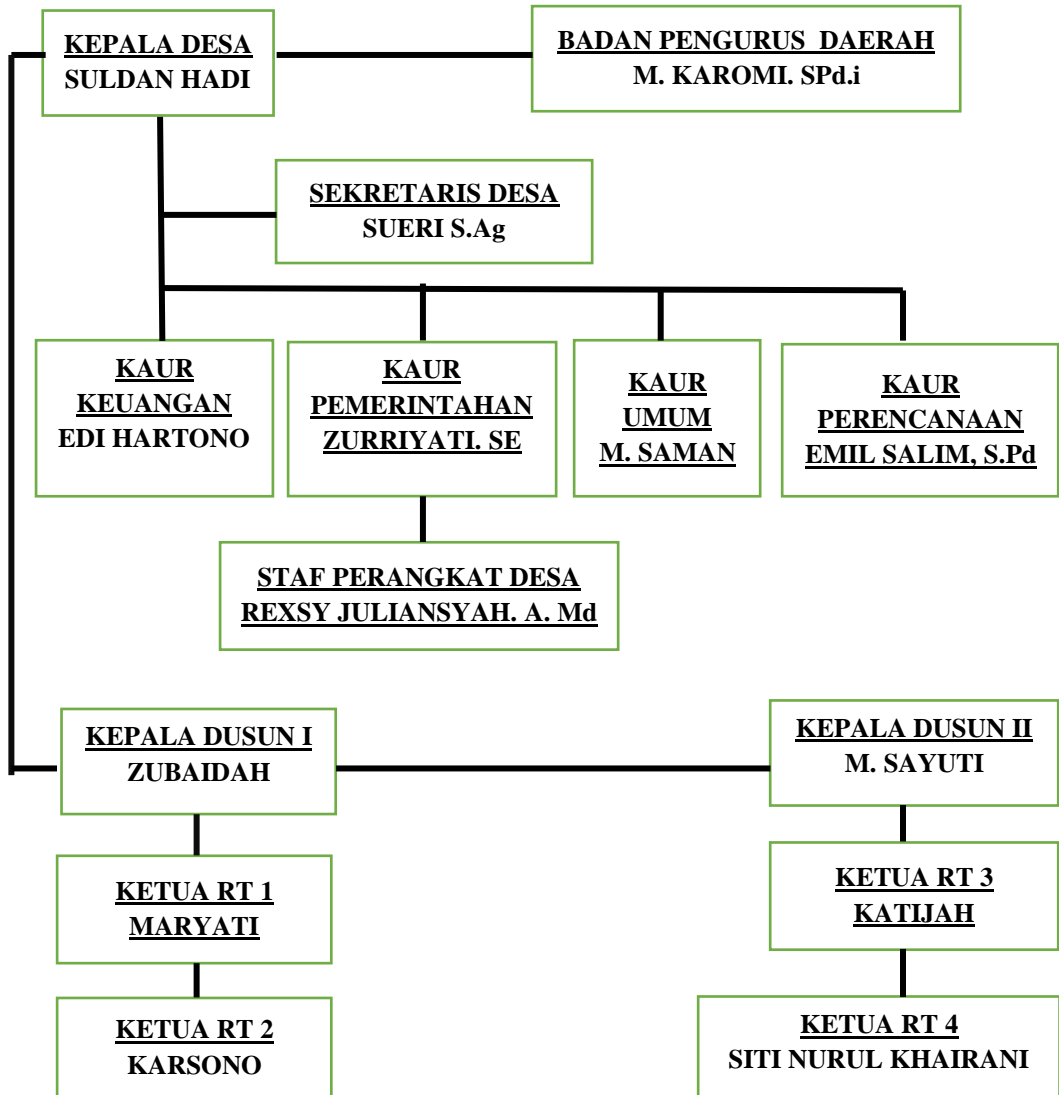
Desa Kampung Pulau terdiri 2 Dusun yaitu Dusun Sungai Sapat dan Dusun Sungai Peneradan Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayang dengan perincian sebagai berikut :

1. Dusun I di beri Dusun Sepat, terdiri dari 2 RT yaitu RT 01 dan RT 02
2. Dusun II di nama Dusun Sungai Peneradan Terdiri dari 2 RT yaitu RT 03 dan RT 04

## 7. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kampung Pulau

**GAMBAR II**

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kampung Pulau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## 8. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Kampung Pulau

### a. Visi dan Misi Desa Kampung Pulau

Sesuai dengan kaidah perundang-undang bahwa RKP Desa harus selaras dengan RPJM Desa, maka RKP Desa Kampung Pulau Tahun 2021 disusun dengan memperhatikan Visi dan Misi Desa Kampung Pulau yang tertuang dalam RPJM Desa Kampung Pulau Tahun 2017. Sebagai dasar dalam pelaksanaan pembangunan maka ditetapkan Visi Misi Desa Kampung Pulau Adalah Sebagai berikut :

#### 1. Kampung Pulau Berbudaya, Sejahterah, dan Religius ( Kampung Pulau BERSERI )

Yaitu suatu kondisi masyarakat Desa Kampung Pulau yang memiliki Budaya, Etika serta Estetika dalam penyelenggaraan pemerintahan dan terwujudnya masyarakat yang aman, tentram, sejahterah dan religius. Dengan penjabaran sebagai berikut :

a. Desa Kampung Pulau yang berbudaya, kondisi yang ingin dicapai berupa :

1. Masyarakat Desa Kamoung Pulau yang memiliki etika, tata nilai dan budaya serta etos kerja yang tinggi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan kemasyarakatan.
2. Berkembangnya etika dan berbudaya jambi dalam kehidupan masyarakat
3. Berkembangnya seni dan tradisi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan sosial ekonomi kemasyarakatan.
4. Berkembangnya seni budaya dan olahraga baik dalam even pemerintahan maupun even kemasyarakatan
5. Berkembangnya sarana dan prasarana pendukung pengembangan seni budaya jambi dan olahraga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Desa Kampung Pulau yang tertib, kondisi yang ingin dicapai berupa :

1. Penyelenggaraan tata pemerintahan yang tertib
2. Penyelenggaraan tata pemerintahan yang beretika dan bermoral
3. Pelayanan prima kepada masyarakat melalui tertib administrasi dan tertib pelayanan.
4. Koordinasi dan komunikasi yang sinergis dengan dinas/instansi/lembaga dalam berbagai tingkatan
5. Sarana prasarana, suasana kerja dan lingkungan yang tertib dan rapi
6. Situasi keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif
7. Berjalannya pola pengamanan siskam swakarsa
8. Meningkatkan kualitas sarana prasarana pendukung keamanan dan ketertiban masyarakat
9. Terjalannya koordinasi yang terpadu dengan pihak-pihak terkait dalam penanganan masalah keamanan dan ketertiban
10. Pola tata ruang lingkungan yang tertib, indah dan asri dalam memperhatikan aspek estetika, etika dan fungsi
11. Menurunnya tingkat kriminalitas dan penyakit masyarakat (PEKAT) yang meresahkan masyarakat

c. Desa Kampung Pulau yang sejahterah, kondisi ideal yang ingin di capai berupa :

1. Masyarakat Desa Kampung Pulau yang memilimi tingkat kesehatan jasmani dan rohani yang tinggi.
2. Lingkungan yang bersih dan sehat
3. Sarana dan prasarana pendukung yang memadai dalam bidang kesehatan
4. Pola hidup bersih dan sehat yang mengakar kuat dalam kehidupan bermasyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Meningkatnya angka capaian pendidikan yang ditamatkan oleh masyarakat Desa Kampung Pulau
6. Sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas serta memadai
7. Meningkatnya akses sibilitas masyarakat Desa Kampung Pulau terhadap berbagai fasilitas pendidikan
8. Meningkatnya akseibilitas masyarakat Desa Kampung Pulau terhadap penguasaan teknologi dalam pengembangan diri dan pengembangan usaha
9. Infrastruktur yang memadai untuk mendorong kegiatan perekonomian ( Jalan, lahan pertanian, jembatan, jaringan irigasi dll)
- d. Desa Kampung Pulau yang religius, kondisi yang ingin dicapai berupa :
  1. Meningkatnya kualitas keimanan dan ketaqwaan masyarakat
  2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana keagamaan
  3. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana penyelenggaraan kegiatan keagamaan

Selain penyusunan Visi juga telah ditetapkan Misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya Visi Desa tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan kedalam Misi agar dapat dioperasionalkan/ dikerjakan. Sebagaimana penyusunan Visi, Misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Kampung Pulau, sebagaimana proses yang dilakukan.

Langkah strategis untuk mencapai Visi atau rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi Kampung Pulau Berbudaya, Tertib, sejahtera, dan Religius ( Kampung Pulau Berseri )

Maka Misi Kampung Pulau adalah :

1. Meningkatkan etos kerja, pelestarian terhadap seni budaya lokal serta olahraga
2. Meningkatkan tata kelola manajemen pemerintahan dan pelayanan terhadap masyarakat yang santun dan tertib
3. Meningkatkan drajat kesehatan masyarakat
4. Meningkatkan drajat pendidikan masyarakat
5. Meningkatkan perekonomian masyarakat
6. Meningkatkan kualitas ketaqwaan terhadap allah SWT/Tuhan yang maha esa.

#### **b. Kebijakan Pembangunan**

Program pembangunan Desa diawali dari musyawarah Desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, RT/RW, pemerintahan Desa beserta BPD dalam rangka penggalian gagasan untuk dibahas dan disepakati. Dari penggalian gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di Desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung.

Sebagai tim penyusun RPJM Desa, berperan aktif membantu pemerintahan Desa dalam membahas dan menyepakati program kegiatan pembangunan di Desa melalui bidang penyelenggaraan pemerintahan, bidang pelaksanaan pembangunan, bidang kemasyarakatan desa, dan bidang pemberdayaan masyarakat desa. Pemerintahan Desa beserta BPD membahas dan menyepakati program pembangunan di desa, dalam hal ini menyusunnya yang bersifat mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 1. Arah Kebijakan Pembangunan

- a. Arah Pengelolaan Pendapatan Desa
  1. Seluruh pendapatan Desa dituangkan kedalam anggaran pendapatan dan belanja Desa (APBDes)
  2. Dana transfer dari pemerintahan pusat, provinsi maupun kabupaten, serta pendapatan lain-lain yang sah
  3. Pendapatan dari APBDes dan dari pemerintah dikelola oleh bendahara Desa
- b. Arah Pengelolahan Belanja Desa
  1. Belanja Kepala Desa dan perangkat Desa
  2. Intensif RT
  3. Operasional lembaga kemasyarakatan Desa
  4. Tunjangan operasional BPD
  5. Program operasional Desa
  6. Program pelayanan dasar
  7. Program pelayanan dasar infrastruktur
  8. Program kebutuhan primer pangan
  9. Program pelayanan dasar pendidikan
  10. Program pelayanan kesehatan
  11. Program kebutuhan primer sandang
  12. Program penyelenggaraan pemerintahan Desa
  13. Program pemberdayaan masyarakat Desa
  14. Program ekonomi produktif
  15. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur Desa
- c. Kebijakan Umum Anggaran

Pemerintahan Desa bersama BPD melaksanakan musyawarah guna membahas dan menyepakati anggaran yang dibutuhkan selama setahun dengan menggunakan tolak ukur pada tahun-tahun sebelumnya yang kemudian dituangkan dalam APBDes.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Potensi Desa

### a. Sumber Daya Alam

Potensi yang dimiliki Desa Kampung Pulau adalah sumber daya alam yang dimiliki Desa seperti lahan kosong, sungai, rawa, perkebunan, hutan, yang pada saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal.

### b. Sumber Daya Manusia

Potensi sumber daya manusia yang dimiliki Desa Kampung Pulau adalah tenaga, Kader kesehatan, kader pertanian, kader PKK, kader tribina, Karang Taruna, Kelompok Kesenian,

### c. Sumber Daya Sosial

Potensi sumber daya sosial yang dimiliki Desa Kampung Pulau adalah banyaknya lembaga-lembaga yang ada di masyarakat seperti LPM. Gapoktan, kelompok pengajian, arisan, kelompok simpan pinjam, posyandu karang taruna dll.

### d. Sumber Daya Ekonomi

Potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki Desa Kampung Pulau adalah adanya lahan-lahan pertanian, Perkebunan, maupun peralatan kerja seperti peternakan, perikanan.

Desa Kampung Pulau permasalahan secara umum dijabarkan sebagai berikut :

#### a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan

1. Perlu dianggarkan penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa dan tunjangan Kepala Desa, BPD
2. Rendahnya kualitas perencanaan pembangunan Desa
3. Belum adanya penegasan batas Desa
4. Sarana dan prasarana pemerintahan Desa yang belum memadai, dll.

- b. Bidang Pelaksanaan Pembangunan
  1. Tidak adanya pendapatan asli Desa
  2. Rendahnya tingkat perekonomian masyarakat desa

### 3. Program Pembangunan Desa

- a. Belanja Kepala Desa dan Perangkat Desa
- b. Intensif RT dan Rw
- c. Operasional lembaga kemasyarakatan Desa
- d. Tunjangan operasional BPD
- e. Program operasional pemerintahan Desa
- f. Program pelayanan dasar Infrastruktur
- g. Program kebutuhan primer pangan
- h. Program pelayanan dasar pendidikan
- i. Program pelayanan kesehatan
- j. Program primer sandang
- k. Program penyelenggaraan Desa
  - l. Program ekonomi Produktif
  - m. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur Desa
  - n. Program penunjang peringatan hari-hari besar
  - o. Program dana bergulir

### 4. Strategi Pencapaian

- a. Strategi program Desa Kampung Pulau dilaksanakan dengan mengacu pada strategi. Strategi disusun berdasarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.
- b. Menetapkan Desa Kampung Pulau sebagai Desa yang lebih maju dalam membangun Desa dengan kebersamaan. Fokus pengembangan ekonomi yaitu pada pertanian dan usaha ekonomi mikro yang memiliki keunggulan komparatif dan di andalkan untuk dapat bersaing dengan daerah lainnya untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Menyusun langkah-langkah operasional pembangunan Desa
  1. Prioritas pembangunan diarahkan pada peningkatan ekonomi masyarakat
  2. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan
  3. Peningkatan peran masyarakat melalui pemerdayaan masyarakat
  4. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peduli kesehatan
  5. Melestarikan kehidupan sosial masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai religious
- d. Menetapkan prioritas pengembangan Desa
  1. Pembangunan Desa di arahkan pada infrastruktur Desa
  2. Pembangunan sarana dan prasarana umum
  3. Pembangunan fasilitas penunjang pembangunan ekonomi.

## B. Temuan Khusus dan Pembahasan

### 1. Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau

Upaya Kepala Desa sangatlah berperan penting dalam menanggulangi kenakalan remaja, karena remaja tak hanya berbaur dengan keluarga namun mereka juga berbaur dengan masyarakat. Kepala Desa beserta pemerintahan desa juga harusnya sebagai fasilitator dalam menanggulangi kenakalan remaja, karena mereka bereperan penting dalam kepemimpinan Desa, mereka juga dapat memutuskan hal yang harus dilakukan dan harus dibuat dalam satu desa agar remaja tak melakukan hal yang terbuang Cuma - Cuma ataupun melakukan hal yang tak seharusnya dilakukan seperti mengganggu ketenangan bersama dalam suatu Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara bersama Bapak Sayuti Selaku Kepala Dusun :

“ Berdasarkan apa yang saya lihat Bentuk kenakalan yang terjadi di Desa Kampung Pulau yaitu seperti tampak remaja masih sering membantah perkataan orang tua, balapan liar, dan merokok. Seharusnya sebagai orang tua meskipun sibuk bekerja tetap sering memantau ke adaan anak dengan maksimal “. ( Wawancara 27 Januari 2022 )

Wawancara bersama Bapak Jimil :

“ Terkadang saya sering melihat bentuk kenakalan remaja yang terjadi pada saat acara resepsi pernikahan seperti merokok, menonton film dewasa, minum – minuman yang memabukan seperti tuak dan minuman yang berakohol lainnya, mereka melakukan kenakalan tersebut dengan sembunyi sembunyi, saya selaku orang yang mengetahui saya berusaha untuk menegur akan tetapi tetap terulang kembali ”. ( Wawancara 27 Januari 2022 )

Wawancara bersama Ibu Aina :

“ Kenakalan yang sedang terjadi saat ini memang benar adanya. Saya sangat merasa terganggu dengan bentuk kenakalan yang terjadi seperti balap liar, saya juga merasa takut akan suatu hal yang buruk terjadi ketika remaja tersebut menjalankan kegiatannya, di tambah lagi dengan suara knalpot yang begitu keras membuat saya merasa tidak nyaman “. ( Wawancara 27 Januari 2022 )

Wawancara Ahmad Sahruman Selaku Ketua Pemuda :

“ Menurut saya, kenakalan yang kadang - kadang terjadi di Desa Kampung Pulau itu tidak terus menerus terjadi. Karna ketidak aktifnya kegiatan seperti sarana olahraga, sehingga mereka yang merasa bosan dengan adanya rasa keingintahuan atau mungkin menjalankan hobinya membuat mereka tidak bisa mengontrol diri sebaik mungkin, sehingga membuat masyarakat merasa terganggu seperti melakukan kegiatan balap liar yang suara knalpotnya begitu keras ”. ( Wawancara 27 Januari 2022 )

Berdasarkan Analisis di atas bahwasannya bentuk kenakalan yang meskipun kadang kadang terjadi sangat tidak patas dilakukan oleh remaja dan sangat mengganggu kenyamanan Masyarakat sekitar.

Berdasarkan observasi dilapangan bahwasannya terlihat sangat jelas bentuk kenakalan yang terjadi di Desa Kampung Pulau, dan adapun salah satu faktor penyebab kenakalan remaja yaitu masih sangat kurang pengawasan terhadap remaja tersebut terutama sebagai orang tua.

Wawancara bersama Bapak Suldan Hadi Selaku Kepala Desa :

“ Sebelum kami menyepakati mengenai upaya yang harus di lakukan, terlebih dahulu kami melakukan rapat bersama Pemerintahan Desa guna untuk menambahkan Pendapat / ide – ide yang akan di terapkan untuk Desa terutama kepada remaja untuk menanggulangi kenakalan “.  
( Wawancara 28 Januari 2022 )

Wawancara bersama Ibu Fatmawati selaku salah satu Pemerintahan Desa :

“ Upaya / tindakan yang di lakukan oleh Pemerintahan Desa dalam mengatasi kenakalan tersebut, Misalnya seperti menyediakan sarana olahraga, Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Penyuluhan “. ( wawancara 28 Januari 2022 )

Adapun Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja adalah :

#### **a. Menyediakan Sarana Olahraga**

Sarana olahraga berperan penting dalam mengatasi kenakalan remaja, karena dengan fasilitas olahraga yang memadai membuat remaja tidak akan melakukan hal yang membuat orang lain merasa terganggu, dan mereka akan lebih sibuk mengisi waktu kosong dengan berolahraga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara bersama bapak Sayuti Selaku Kepala Dusun :

“ Sarana yang ada di Desa Kampung Pulau itu seperti Lapangan bola volly dan bola kaki alangkah baiknya ada fasilitator penyemangat sehingga remaja akan mersa terdorong untuk beraktifitas olahraga dikala mengisi waktu kosong sehingga mereka akan disibukan dengan beraktifitas di sore hari “.

( Wawancara 29 Januari 2022 )

Wawancara bersama Ibu Ning sebagai warga :

“ Sarana olahraga disamping rumah saya itu dulu tidak hanya lapangan bola kaki saja akan tetapi pernah juga ada lapangan bola volly. Namun saya juga tidak tahu yang awalnya ramai sekali peminat dan sekarang tidak ada lagi yang mau berolahraga di sore hari, membuat lapangan menajdi tidak ter urus lagi “.

( Wawancara, 29 Januari 2022)

Wawancara bersama ibu susi sebagai warga :

“ Lapangan bola kaki itu dari dulu letaknya sudah dekat samping rumah ibu ning dan lapangan volly juga. Akan tetapi sekarang lapangan volly sudah di pindahkan ke samping rumah ibu wati atau dekat simpang SD 145 “.

( Wawancara 29 Januari 2022 )

Wawancara Bapak Jimil, mengatakan :

“ mengenai adanya sarana prasarana itu memang benar, dan Remaja itu memang harus di suguhkan dengan aktifitas, seperti sarana – sarana yang menunjang mereka untuk beraktivitas agar mereka tidak lagi berkumpul di jalanan seperti balapan liar yang mengganggu kenyamanan bersama ”. ( Wawancara 29 Februari 2022 )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara bersama bapak daman :

“ Ada beberapa di antara remaja itu enggan untuk berolahraga di karenakan ketidak adanya fasilitator penyemangat saya rasa jika ada penyemangat remaja akan sedikit demi sedikit melakukan kegiatan positif tersebut, meskipun tidak sekaligus banyak yang berdatangan “. ( Wawancara 31 Februari 2022 )

Wawancara bersama Remaja Pandi :

“ Yang di katakana oleh bapak daman tersebut benar, dengan adanya fasilitator membuat saya nanti pastinya menjadi lebih semangat untuk berolahraga guna melakukan kegiatan positif pada sore hari di tambahkan lagi mungkin suatu saat nanti di adakan nya pelombaan atau turnamen terbuka di desa kampung pulau demi kegiatan bersama guna mengurangi kegiatan negative “. ( Wawancara 31 Februari 2022 )

Menurut analisis di atas, fasilitas yang ada seperti sarana olahraga merupakan salah satu hal yang akan menunjang para remaja untuk meninggalkan hal yang akan dapat merugikan dan mengganggu kenyamanan banyak orang, dengan ada dan aktifnya fasilitas yang memadai mereka akan menghabiskan waktu dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Berdasarkan observasi dilapangan bahwa benar adanya fasilitas penunjang kegiatan remaja yang kurang memadai, karna kurang dukungan dan support pemerintahan desa akhirnya sarana tersebut jarang di gunakan dan tidak begitu terawat.

#### **b. Kegiatan Keagamaan**

Upaya yang dilakukan Kepala Desa Kampung Pulau dalam menanggulangi kenakalan remaja yaitu dengan melakukan pendekatan kepada remaja Desa Kampung Pulau kemudian penanaman ilmu agama dengan mengadakan pengajian rutin setiap

minggu yang dilakukan di setiap RT dan diselenggarakan dari rumah ke rumah lainnya.

Wawancara bersama warga bapak Karsono :

“ Alhamdulillah Kami di Desa sudah ada kegiatan yasinan seminggu sekali antar RT sudah ada semua kegiatan itu di selenggarakan pada malam hari sehabis magrib, dengan adanya kegiatan positif kami juga mengajak anak – anak kami untuk ikut ke pengajian, Alhamdulillah dia mau mengikuti kegiatan rutin tersebut “.

( Wawancara 01 Februari 2022 )

Wawancara bersama Remaja RE :

“ Di RT kami ada di selenggarakan pengajian setiap malam rabu, saya juga mengikuti kegiatan tersebut, guna menambahkan pengetahuan“.

( Wawancara 01 Februari 2022 )

Wawancara bersama Ibu Fat :

“ Kami ibu-ibu Desa Kampung Pulau Juga ada mengadakan yang namanya pengajian seperti yasinan sekaligus siraman rohani guna menjalin tali silaturahmi dan menambah pengetahuan “. ( Wawancara 01 Februari 2022 )

Wawancara bersama Remaja Uty :

“ Saya sebagai seorang remaja juga sering ikut kegiatan keagamaan seperti yasinan dan mengikuti kajian tausiyah, guna menjalankan talisilaturahmi dan menambahkan pengetahuan, agar kegiatan lebih bermanfaat lagi”.

( Wawancara 01 Februari 2022 )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara bersama Bapak Margindo selaku pemuka agama :

“ Kegiatan Keagamaan seperti Pengajian pada malam hari dan siang hari itu benar adanya sudah lama di lakukan di setiap RT, pada saat pelaksanaannyapun tidak hanya di masjid bahkan juga sering di rumah warga secara bergiliran, Kegiatan tersebut sangat membawa dampak positif terhadap lingkungan masyarakat, bukan hanya itu saja kegiatan tersebut juga dapat mengikut sertakan para remaja yang ada di Desa Kampung Pulau untuk bergabung di pengajian”.

( Wawancara 02 Januari 2022 )

Berdasarkan analisis di atas kegiatan keagamaan tersebut berjalan dengan baik dan kegiatan tersebut baik sekali di adakan untuk menambah pengetahuan di tambah lagi sebagai orang tua juga mengajak anaknya untuk mengikuti pengajian.

Berdasarkan Observasi dilapangan menyatakan bahwa benar adanya kegiatan pengajian rutin di lakukan sudah sejak lama dari sebelum berdirinya Desa Kampung Pulau.

### c. Kegiatan Penyuluhan

Berbagai upaya yang dilakukan Kepala Desa Kampung Pulau dalam menanggulangi kenakalan remaja mulai dari menyediakan sarana olahraga, kegiatan keagamaan, serta melakukan kegiatan penyuluhan / sosialisasi dengan cara bekerjasama dengan Kapolsek, di tambah lagi adanya patrol, bukan hanya untuk menertipkan para remaja saja akan tetapi juga untuk keamanan masyarakat. Harapkan dengan melakukan upaya tersebut orang tua remaja dapat menasehati dan melakukan pembinaan kepada anak mereka agar mereka tidak lagi melakukan kenakalan yang dapat merugikan diri mereka sendiri maupun orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara bersama Bapak Kepala Desa Kampung Pulau :

“ Salah satu upaya dalam menanggulangi kenakalan remaja yaitu dengan cara membuat Kegiatan penyuluhan / sosialisasi guna untuk membantu orang tua dalam menambah perhatian terhadap anaknya, serta untuk mengatasi kenakalan remaja.

( Wawancara 02 Januari 2022 )

Wawancara bersama warga :

“ Kami sangat senang dengan mengenai adanya kegiatan sosialisasi yang di selenggarakan oleh pemerintahan desa guna menambah pengetahuan kepada para remaja di desa kampung pulau”. ( Wawancara 02 Februari 2022 )

Wawancara bersama orang tua Ibu Mar :

“ Saya sebagai orang tua juga sangat senang dengan adanya faktor pendukung dari pemerintahan desa yang sudah menyelenggarakan kegiatan – kegiatan positif untuk remaja di mulai dari kegiatan olahraga, keagamaan sampai sosialisasi guna mengurangi hal negative dan menambahkan pengetahuan mendalam kepada para remaja desa kampung pulau untuk lebih baik lagi “.

( Wawancara 03 Februari 2022 )

Wawancara bersama Warga :

“ Di Desa Kampung Pulau Memang lah ada beberapa kali dalam mengadakan kegiatan positif seperti sosialisasi mengenai bahayanya narkoba, bahayanya rokok, bahayanya pegaulan bebas Dll, itu sangat menginspirasi untuk remaja tersebut untuk menambah pengetahuannya guna menghindari sesuatu yang tidak di inginkan “.

( Wawancara 03 Februari 2022 )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara bersama remaja AL :

“ Setiap ada sosialisasi yang di selenggarakan di kantor Desa saya selalu mengikuti, guna menambahkan pengetahuan seperti bahayanya narkoba, bahayanya merokok, bahayanya pergaulan bebas, yang tadinya saya tidak punya pengetahuan dengan adanya sosialisasi tersebut saya menjadi tau. Semoga bisa saya terapkan di dalam kehidupan “.

( Wawancara 03 Februari 2022 )

Berdasarkan analisis di atas betapa pentingnya dalam menyelenggarakan kegiatan positif seperti mengadakan sosialisasi guna mengajak merangkul dan menambahkan pengetahuan kepada para remaja untuk tidak lagi melakukan hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan Observasi dilapangan bahwa kegiatan seperti penyuluhan / sosialisasi benar seringkali dilaksanakan. Dengan demikian bukan hanya orang tua merasa terbantu akan tetapi masyarakatpun merasa terbantu dengan adanya kegiatan tersebut. Para remaja pun mendapatkan pengetahuan yang bisa di hindari dan bisa di terapkan dalam kehidupan.

## **2. Faktor Yang Menjadi Penghambat Kepala Desa Dalam Menjalankan Perannya Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Kampung Pulau**

Remaja pada umumnya adalah orang yang suka dengan kebebasan, bergaul dengan teman-teman sebaya dan senang berkumpul melaksanakan segala kegiatan kesehariannya. Begitu juga dengan keadaan remaja yang berada di Desa Kampung Pulau.

“ Berdasarkan observasi awal 15 juni 2021 yang peneliti lakukan di Desa Kampung Pulau, dengan mewawancarai Kepala Desa, Kepala Dusun, Ketua RT dan sebagian masyarakat bahwa bentuk kenakalan remaja yang kadang-kadang terjadi di Desa Kampung Pulau

antara lain minum-minuman yang memabukan seperti tuak dan minuman yang beralkohol lainnya, balapan liar, merokok dan menonton film dewasa, selanjutnya diperoleh informasi bahwa ada beberapa tempat yang biasa di gunakan remaja sebagai tempat berkumpul di persimpangan jalan dusun sungai sepat, lapangan bola, di tepian sungai Batanghari, di tempat acara hajatan resepsi pengantin dll, adapun Jumlah yang melakukan kenakalan tersebut berjumlah 7 orang, dengan inisial RE, RY, ND, AD,SD,DR,”.

Salah satu faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja di Desa Kampung Pulau antara lain adalah :

#### a. Kurangnya Perhatian Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik pertama dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua sangatlah di butuhkan oleh anak. Jika pendidikan agama tidak di berikan kepada anak maka akan berakibat dampak negativ terhadap perkembangan anak itu sendiri. Anak akan bebas bergaul dengan sesama teman sebayanya yang tidak bisa diketahui latar belakang mereka, sifat dan akhlaknya. Sehingga pada akhirnya anak akan melakukan tindakan kenakalan remaja.

Kenyataan yang terjadi pada masa sekarang adalah kurang dekatnya hubungan antara orang tua dan anaknya karena orang tua sibuk terhadap pekerjaanya dan perhatian orang tua kepada anaknya terabaikan. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya interaksi orang tua dengan anaknya.

Wawancara bersama bapak Otong seorang ayah, mengatakan:

“ Menurut saya, masalah mendidik dan manjalani hubungan dengan anak-anak, saya serahkan sepenuhnya pada istri saya, karena menurut saya seorang ibu peka dan biasanya anak lebih dekat dengan ibunya. Disamping kesibukan saya bekerja diluar terkadang memakan waktu sehari - hari ditempat kerja, jadi anak memang kurang mendapatkan perhatian dari saya ”. (Wawancara 04 februaari 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara bersama Bapak Pen Juga mengatakan :

“ Saya yang bekerja sebagai jual beli barang bekas bahkan seharian saya juga mencari barang – barang bekas sepanjang jalan. Hampir setiap hari saya jarang di rumah karena kesibukan mengakibatkan hubungan saya dan anak kurang dekat. jam kerja saya tidak menentu karna terkadang saya pulang pada sore hari atau pada malam hari. Maka dari itu anak – anak lebih dekat dengan ibunya karena ibunya yang lebih sering dirumah ketimbang saya dan ibunyalah yang tau bagaimana perkembangan anak “.

( Wawancara 04 Februari 2022 )

Wawancara bersama bapak atta selaku orang tua :

“ saya bekerja sebagai seorang petani, berangkat kerja dari pagi sampai siang hari terkadang sampai sore hari. Dan terkadang juga saya pada malam hari ada acara undangan selepas dari itu saya memang menyempatkan waktu sedikit untuk sekedar menonton tv lalu istirahat. Untuk mengenai waktu bersama anak memanglah singkat pada malam hari. Maka dari itu saya memanglah kurang dekat sama anak, mereka lebih dekat dengan ibunya ”.

( Wawancara 04 Februari 2022 )

Bedasarkan analisis di atas orang tua yang sibuk dengan pekerjaan sehingga banyak menyita waktu membuat anak – anak mereka hanya lebih dekat dengan salah satu orang tuanya saja, tanpa mempunyai waktu banyak dengan keduanya, bahkan ada sebagian orang tua menyerahkan masalah mendidik anak hanya ke satu figure orang tuanya saja.

Berdasarkan observasi dilapangan bahwasanya benar orang tua memanglah banyak yang sibuk bekerja dengan cukup banyak menyita waktu, sehingga anak merasa kerang figure dari orang tuanya atau di salah satu orang tuanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara dengan RY salah seorang anak di Desa Kampung Pulau, mengatakan :

“ Saya merasa lebih senang diluar rumah, karna orang tua yang selalu sibuk dengan pekerjaan dan kegiatannya masing – masing di luar rumah maupun di dalam rumah. Saya merasa kurang mendapatkan perhatian karna orangtua yang sibuk juga mengutak atik handphone ketimbang memperhatikan kebutuhan maupun keinginan saya, ketika saya diluar rumah saya bisa melakukan apapun yang membuat saya senang”. ( Wawancara 04 Februari 2022 )

Wawancara bersama ND salah satu seorang remaja :

“ Saya termasuk salah seorang yang merasa kurang dekat dengan orang tua, karena orang tua sibuk dengan pekerjaannya demi memenuhi kebutuan saya dan keluarga. Maka dari itu saya lebih senang saat berkumpul bersama teman – teman sambil cerita – cerita, paling pada saat saya berkumpul kami hanya merokok saja “. ( Wawancara 05 Januari 2022 )

Wawancara bersama AD salah satu remaja :

“ Pekerjaan kedua orang tua saya adalah berkebun, setiap harinya pergi pagi pulang sore hari, pada saat malam hari terkadang waktu istirahat, atau mungkin ada hajatan di tempat orang lain setiap minggunya. Jadi yang saya rasakan pada saat di rumah ada ke inginan mau memulai pembicaraan tapi saya juga tidak tau apa yang mau saya bahas ada rasa canggung untuk berbicara. Akan tetapi saya juga sangat membutuhkan perhatian, terkadang dengan ketidak adanya waktu luang bersama maka dari itu saya sangat sering mencari suasana di luar yang mebuat saya tidak merasa sendiri atau kesepian, kegiatan pada saat di luar rumah yang saya lakukan, motor-motoran terkadang juga saya melakukan balap sama teman, hanya untuk hiburan “. ( Wawancara 05 Februari 2022 ).

Wawancara SD salah satu remaja :

“ Yang membuat saya senang berada di luar rumah ketika kumpul bersama teman itu ketika kami sedang bermain game, merokok dan melakukan hal – hal yang dapat menarik perhatian ”. ( Wawancara 05 Januari 2022 )

Wawancara bersama DR Salah satu remaja :

“ Saya sudah putus sekolah di karenakan faktor ekonomi, orang tua saya pekerjaannya mengurus kebun orang. Biasanya kegiatan yang saya lakukan bersama teman teman pada saat acara resepsi seperti merokok, minum minum tuak “. ( Wawancara 05 Januari 2022 )

Berdasarkan analisis di atas mereka yang mengalami kurangnya kasih sayang dan perhatian dari orangtuanya membuat mereka seakan mencari kesenangan diluar rumah bersama teman – temannya, karena masa remaja mereka merupakan tahap pencarian jati diri yang saya rasa masih benar – benar membutuhkan perhatian dari keluarga.

Bedasarkan observasi di Desa Kampung Pulau Keadaan ini bisa terjadi di karnakan anak – anak kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua karena keduanya sama – sama sibuk dengan kegiatan dan pekerjaan masing – masing sehingga anak melakukan hal – hal yang dapat menarik perhatian baik orang tua maupun masyarakat setempat.

#### **b. Kurangnya Pendidikan Agama**

Pendidikan agama sangatlah penting dikalangan remaja, pada saat remaja pengaruh yang mereka hadapi begitu kuat dan beragam. Jika tidak dibentengi dengan pendidikan agama yang cukup mereka akan mudah terpengaruh dan terjerumus kedalam pengaruh negative.

Pendidikan agama sangatlah berperan sebagai pedoman remaja dalam bergaul. Sehingga nantinya para remaja dapat membedakan mana perbuatan yang boleh dilakukan dan mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perbuatan yang melanggar dan merugikan dirinya. Pendidikan agamalah yang nantinya menjadi pencegah kenakalan remaja.

Keadaan pendidikan di Desa kampung Pulau memiliki 2 pondok pesantren akan tetapi ada beberapa dari orang tua lebih memilih pendidikan umum untuk anaknya sehingga masih sangat minimnya pendidikan agama yang di dapatkan.

Wawancara bersama bapak Margindo pemuka agama :

“ Remaja yang tinggal disini pendidikan agamanya masih sangat minim sekali, masih ada di antara orang tua menyekolahkan anaknya di umum dan orang tuapun juga terkadang sibuk dengan pekerjaannya. Seorang anak itu sangat membutuhkan perhatian orang tuanya. saya lihat diantara mereka yang belum terlalu bisa mengaji dan memahami apa yang di perbolehkan dan tidak di perbolehkan dalam agama ”.

( Wawancara 05 Februari 2022 )

Wawancara bersama bapak Eman Juga sebagai orang tua juga mengatakan :

“ Meskipun anak saya sekolah umum Menurut saya yang penting anak bisa mebaca Al – qur’an meskipun belum begitu baik, dari pada tidak tau sama sekali “.

( Wawancara 06 Februari 2022 )

Wawancara bersama ibu Inun :

“ Anak saya masuk pondok pesantren dengan tujuan biar tau mengenai keagamaan. Dan benar ada beberapa dari orang tua yang menyekolahkan anaknya di sekolah umum, mungkin juga mempunyai alasan sendiri “.

( Wawancara 06 Februari 2022 )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Wawamcara bersama bapak pandu :

“ Anak saya sekolah di umum, di sekolahan umum juga ada pembelajaran agama meskipun tidak sedalam pembelajaran yang ada di pondok yang penting dia mau belajar dan sekolah “. ( Wawancara 06 Februari 2022 )

Berdasarkan pengamatan hasil wawancara di atas memang benar beberapa dari pendidikan agama para remaja masih sangat minim sekali. Kurangnya dorongan dari orang tua untuk belajar agama masih sangat kurang. Ditambah lagi mereka para remaja banyak menempuh pendidikan umum bukan sekolah agama seperti Pondok Pesantren.

### **3. Keberhasilan Kepala Desa Dalam Menaggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau**

Berbagai upaya penanggulangan yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa setempat seperti menyediakan sarana olahraga, kegiatan ke agamaan dan Tindakan yang dilakukan pemerintahan desa bekerjasama dengan Kapolsek yaitu dengan cara melakukan upaya penyuluhan/sosialisasi, patrol, perhatian orangtua dan penanaman ilmu agama. Upaya tersebut untuk memberikan pembinaan kepada remaja yang pernah melakukan kenakalan untuk tidak berbuat kenakalan lagi.

Upaya penanggulangan kenakalan remaja di terapkan di Desa Kampung Pulau tersebut dengan beberapa tindakan diatas sudah cukup maksimal untuk mengurangi dan menaggulangi kenakalan remaja yang ada.

Upaya Kepala Desa dalam pencapaian keberhasilan menaggulangi kenakalan remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayang Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi sudah cukup berjalan dengan baik, mungkin juga ada beberapa kendala semoga seiring waktu adanya faktor faktor pendukung bisa membuatnya menjadi lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Upaya Kepala Desa Dalam menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya Kepala Desa Dalam menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi adalah dengan membantu para orang tua memberikan bimbingan kepada para remaja dengan cara mengadakan sosialisasi, serta upaya mengadakan kegiatan – kegiatan positif, seperti dengan menyediakan sarana dan prasarana seperti, Bola kaki, Volly Ball dan lain sebagainya.
2. Faktor penghambat terjadinya kenakalan remaja yaitu dengan lemahnya control diri serta presepsi sosial dan ketidak mampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan yang negative, dan teman bermain mempunyai pengaruh besar dan berperan kuat dalam membentuk kepribadian anak, serta ada rasa keingintahuan dan mencoba - coba, meniru segala sesuatu.
3. Upaya Kepala Desa dalam pencapaian keberhasilan menaggulangi kenalakan remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi sudah cukup berjalan dengan baik, mungkin juga ada beberapa kendala semoga seiring waktu adanya faktor faktor pendukung bisa membuatnya menjadi lebih baik lagi.

## B. SARAN

1. Di harapkan kepada Kepala Desa tetap memberikan semangat dan motivasi yang tinggi kepada orang tua, masyarakat dan warga sekitar untuk saling membimbing anak-anak remaja dalam menaggulangi kenakalan remaja.
2. Hendaknya Kepala Desa lebih aktif berkomunikasi kepada orang tua untuk meningkatkan perhatian terhadap anak terutama pada saat memasuki usia remaja
3. Hendaknya Kepala Desa memotifasi pemuda pemudi agar termotvasi untuk menata dan membangun hidup mereka menjadi lebih baik dengan memanfaatkan sarana dan prasaranaa yang ada seperti lapangan Olahraga. Dan hendaknya Kepala Desa lebih sering melakukan penyuluhan, baik melalui media massa maupun media cetak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Pauzi,H,Achmad Djumlani, & Cathas Teguh Prakosoe, 2018. “Peran Kepala Desa Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Pasir Belengkong Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser”. *Journal Administrasi Negara*. Volume. 6. Nomor. 3.
- Andi Mulya, 2017. “Gaya Kepemimpinan Lurah Galung Kecamatan Lili Riaja Kabupaten Soppeng”. *JIME*. Vol. 3. No. 1.
- Anwar, Dessy. 2011. “Kamus Lengkap Bahasa Indonesia”. Surabaya: Karya Aditma.
- Dadan Sumara, Sahadi Humaedi, & Meilanny Budiarti Santoso, 2017. “Kenakalan Remaja Dan Penanganannya”. *Jurnal Penelitian & PPM*. Vol. 4. No. 2.
- Daswati, 2012. “ Implementasi Peran Kepemimpinan Dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi”. *Jurnal Academica Fisip Untad*. Vol. 04. No. 01.
- Dradjat, zakiah, 1982. *Peran agama dalam pembinaan Mental*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Elfi Mu’awanah. 2012. “Bimbingan Konselin”. Jakarta
- Kartini kartono. 2017. “Kenakalan Remaja”. Jakarta: PT RajaGrafindo Perada
- Khoirul Bariyyah Hidayati & M Farid, 2016. “Konsep Diri, Adversity Quontient dan Penyesuaian Diri Pada Remaja”. *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 5. No. 02.
- Mohammad Ali&Mohammad Asrori. 2012. “Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik”. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muhammad. 2017. “Tafsir Ayat – Ayat Kepemimpinan dalam Manajmen Pendidikan Islam”. Vol. II. No. 1.
- Mukhtar. 2013. “*Metode Penelitian Kualitatif*” Jakarta: GP Press Group
- Nina Nurdiani, 2014. “Teknik Sampling *Snowball* Dalam Penelitian Lapangan”. *Jurnal Teknik Sampling Snowball*. Vol. 5 No. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Jambi

Nurotun Mumtahana. 2015. "Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja secara Preventif, Refresif, Kuratif dan Rehabilitas". Jurnal Studi Keislaman. Volume. 5. No. 2.

Siti ariyanik & Elly Suhartini, 2012. "Fenomena Kenakalan Remaja Di Desa Wonorejo Kabupaten Situbundo". Jurnal Entitas Sosiologi. Volume 1 Nomor 2.

Siti Fatimah & M Towil Umuri, 2014. "Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Desa Kemandang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Guningkidul". Jurnal Citizenshio. Vol.4. N0.1.

Soekanto soerjono. 2015, "*Sosiologi Suatu Pengantar*". Jakarta.PT.Raja Grafindo

Sugiyono. 2018. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: ALfabeta

<https://jurnal.unej.ac.id/indrx.php/SEMIOTIKA/index>

## Dokumen

Anonim Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa

tate

- UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

# LAMPIRAN – LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## ISNTRUMEN PENGUMPULAN DATA

### Judul Skripsi : Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi

#### A. Wawancara

##### 1. Masyarakat

1. Apa saja bentuk dari kenakalan remaja yang terjadi di Desa Kampung Pulau
2. Apakah Kepala Desa / Pemerintahan Desa berperan penting dalam menanggulangi kenakalan remaja
3. Apa tindakan / Upaya pemerintahan desa dalam menanggulangi kenakalan remaja

##### 2. Pemerintahan Desa

1. Apa yang saja yang sudah dilakukan oleh Pemerintahan Desa dalam menanggulangi kenakalan remaja
2. Bagaimana cara pemerintahan desa dalam mengatasi kenakalan remaja tersebut
3. Siapakah yang paling berpengaruh dalam keluarga
4. Apa yang membuat orang tua kurang berperan aktif dalam keluarga
5. Apa saja bentuk kenakalan remaja yang terjadi di Desa Kampung Pulau

##### 3. Orang Tua

1. Siapa yang paling berpengaruh terhadap anak di dalam keluarga
2. Bagaimana perkembangan anak sewaktu di rumah.
3. Bagaimana dengan pendidikan anak

##### 4. Remaja

1. Apa yang membuat tidak tertarik berlama lama di rumah
2. Apa yang membuat senang pada saat berkumpul bersama teman – teman
3. Apa yang di rasakan pada saat bersama keluarga
4. Apa yang membuat kamu berfikir akan merasa senang dengan keadaan luar rumah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

## B. Data Observasi

Data yang penulis gunakan adalah meliputi :

1. Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi
2. Faktor yang menjadi penghambat Kepala Desa dalam menjalankan perannya dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi?
3. Keberhasilan Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.

## C. Data Wawancara

Data yang penulis wawancara dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana Upaya Kepala Desa dalam menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi?
2. Apa saja faktor yang menjadi penghambat Kepala Desa dalam menjalankan perannya dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi?
3. Bagaimana Keberhasilan Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



#### D. Data Dokumentasi

Data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Histori dan geografis
2. Struktur organisasi Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung kabupaten Batang Hari
3. Keadaan Orang Tua dan Anak
4. Keadaan Kepala Desa dan remaja
5. Keadaan Masyarakat Sekitar

#### DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan
1	Suldan Hadi	Kepala Desa
2	Sayuti	Kepala Dusun
3	Jimil	Perangkat Desa
4	Ahmad Nurmansah	Ketua Pemuda
5	Margindo	Pemuka Agama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## RESPONDEN

No	Nama	Jabatan
1	Aina	Warga
2	Pandi	Remaja
3	Karsono	Warga
4	RE	Remaja
5	Fat	Warga
6	Uty	Remaja
7	Sumi	Warga
8	Otong	Orang Tua
9	Pen	Orang Tua
10	Atta	Orang Tua
12	RY	Remaja
13	ND	Remaja
14	AD	Remaja
15	SD	Remaja
16	DR	Remaja
17	Eman	Orang Tua
18	Inun	Orang Tua
19	Pandu	Orang Tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dan 2

Nama : Indy Fadillah  
 NIM : 201181632  
 Judul Skripsi : Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi  
 Fakultas : Fakultas tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Program Study : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	14 Juni 2021	I	Penyerahan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	
2	18 juni 2021	II	Bimbingan BAB I, II dan III	
3	21 Juni 2021	III	Perbaikan Proposal	
4	24 Juni 2022	IV	ACC Proposal Untuk di Seminar	
5	14 September 2022	V	Seminar Proposal	
6	05 Januari 2022	VI	Perbaikan Proposal dan Hasil Seminar	
7	06 Januari 2022	VII	ACC Riset	
8	14 Februari 2022	VIII	Bimbingan BAB I, II, III, IV dan V	
9	14 Februari 2022	IX	Perbaikan Skripsi Lengkap	
10	15 Maret 2022	X	ACC Skripsi	

Jambi 15 Maret 2022  
 Pembimbing I



Dr. Hj. Dewi Hasanah  
 NIP.197007001119940320



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHASAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulia KM.16 Simpang Sungai Duren, Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 – 584118 website : www.iainjambi.ac.id

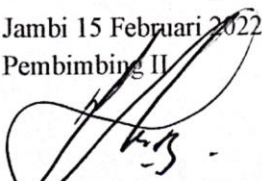
PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dan 2

Nama : Indy Fadillah  
NIM : 201181632  
Judul Skripsi : Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi  
Fakultas : Fakultas tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Study : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	14 Juni 2021	I	Penyerahan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	
2	15 juni 2021	II	Bimbingan BAB I, II dan III	
3	16 Juni 2021	III	Perbaikan Proposal	
4	18 Juni 2022	IV	ACC Proposal Untuk di Seminar	
5	14 September 2022	V	Seminar Proposal	
6	05 Januari 2022	VI	Perbaikan Proposal dan Hasil Seminar	
7	06 Januari 2022	VII	ACC Riset	
8	09 Februari 2022	VIII	Bimbingan BAB I, II, III, IV dan V	
9	09 Februari 2022	IX	Perbaikan Skripsi Lengkap	
10	14 Februari 2022	X	ACC Skripsi	

Jambi 15 Februari 2022  
Pembimbing II

  
Habib Muhammad, M.Ag  
196911141994011001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP ( CURRICULUM VITAE )

Nama : Indy Fadillah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl Lahir : Tebing Tinggi 01 Maret 2000  
Alamat (asal/sekarang) : Desa. Kampung Pulau Rt.002  
Kecamatan Pelayung Kabupaten  
Batang Hari Provinsi Jambi  
Pekerjaan : Pegawai Honorer  
Alamat Email : indyfadillah01@gmail.com  
No. Kontak : 0823-7828-6200



### Pengalaman – Pengalaman Pendidikan Formal

1. SD Negeri 145/<sup>1</sup> Tebing Tinggi Kec.Pelayung Kab. Batang Hari Provinsi Jambi ( 2011 )
2. Pondok Pesantren Ummul Masakin Tebing Tinggi Kec.Pelayung Kab. Batang Hari Provinsi Jambi ( 2014 )
3. MAN 1 Kabupaten Batang Hari ( 2017 )

### Prestasi Akademik yang pernah di raih

1. Juara 2 MTQ Tingkat Kabupaten Batang Hari Cabang Syarhil Qur'an ( 2017 )

### Motto Hidup :

**Dua Musuh Terbesar Kesuksesan Adalah Penundaan dan Alasan**

Jambi, 15 Februari 2022

Penulis,

**Indy Fadillah**